

**PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS
X IPA MA MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TAYU
KABUPATEN PATI TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Biologi



Oleh:

LYA FATIHATUN NI'MAH
NIM: 113811006

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lya Fatihatun Ni'mah

NIM : 113811006

Jurusan : Pendidikan Biologi

Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS X IPA
MA MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TAYU
KABUPATEN PATI TAHUN 2015**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 2 Oktober 2015

Pembuat Pernyataan,



Lya Fatihatun Ni'mah
NIM: 113811006



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015**

Penulis : Lya Fatihatun Ni'mah

NIM : 113811006

Jurusan : Pendidikan Biologi

Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

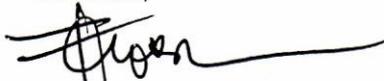
Semarang, 24 November 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

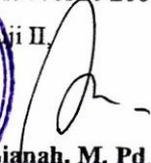

Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP: 19691105 199403 1 003


Dr. Hamdan Hadi Kusuma, M. Sc.
NIP: 19770320 200912 1 002

Penguji I,

Penguji II,


Sofa Muthohar, M. Ag.
NIP: 19750705 200501 1 001


Dr. Lianah, M. Pd.
NIP: 19590313 198103 2 007

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Listiyono, M.Pd.
NIP: 19691016 200801 1 008


Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP: 19691105 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 2 Oktober 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015**

Nama : Lya Fatihatun Ni'mah
NIM : 113811006
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Drs. Listiyono, M.Pd.

NIP: 19691016 200801 1 008

NOTA DINAS

Semarang, 2 Oktober 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015**

Nama : Lya Fatihatun Ni'mah
NIM : 113811006
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.

NIP: 19691105 199403 1 003

ABSTRAK

Judul : Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015

Penulis : Lya Fatihatun Ni'mah

NIM : 113811006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati. (2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati. (3) Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengadakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran biologi sudah baik. Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman antara lain: membiasakan dalam mengucapkan salam dan berdo'a ketika memulai dan mengakhiri pelajaran, mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan materi biologi, menghubungkan pelajaran biologi dengan hakikat penciptaan makhluk Allah SWT, memberikan suri teladan kepada siswa untuk berakhlak/berperilaku yang terpuji seperti berpenampilan sesuai syariat Islam, disiplin, jujur, menjalin kerjasama yang baik, menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang agama seperti minum-minuman keras, narkoba, dan seks bebas. (2) Motivasi belajar siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati sangat tinggi. Siswa mendapatkan dorongan belajar dari guru (motivasi ekstrinsik). Dan siswa juga belajar disertai dengan minat dan perasaan senang dalam dirinya (motivasi intrinsik), sehingga tumbuh semangat, keseriusan

dan ketekunan dalam mempelajari ilmu biologi. (3) Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran biologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, ditandai dengan rasa senang dan antusias siswa ketika mengikuti pembelajaran biologi, sikap hormat siswa terhadap guru biologi, siswa mau mengikuti nasihat-nasihat yang disampaikan guru biologi dan nilai hasil belajar siswa menjadi lebih baik/ meningkat.

Kata kunci: Persepsi siswa, kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, motivasi belajar siswa

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين وعلى امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على
أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan manusia pada jalan yang benar sesuai dengan perintah dan petunjuk dari Allah SWT.

Penulis sadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak berbagai pihak yang telah membantu, memberikan dorongan serta bimbingannya. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Lianah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Drs. Listiyono, M.Pd. dan Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Segenap dosen pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang terkhusus segenap dosen Pendidikan

Biologi yang sabar membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

5. Drs. Nasichul Amin, selaku Kepala MA Miftahul Huda Tayu Pati yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Guru MA Miftahul Huda Tayu Pati, terkhusus Ibu Widi Asih Nawangsri, S. Pd. selaku guru biologi yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta (Ayahanda H. M. Arif Mas'udi dan Ibunda Hj. Maslikhah) yang selalu mendo'akan, membimbing, memotivasi, memberikan kasih sayang, begitu banyak jasa dan pengorbanan yang tidak mungkin terbayar oleh bakti penulis.
8. Kedua adikku tersayang (Muhammad Thoriq Shoma dan Muhammad Danil Maula) yang telah berbagi keceriaan dan kasih sayang kepada penulis.
9. Dr. KH. Fadlolan Musyaffa' Mu'thi, Lc., M.A. dan Ibu Hj. Fenty Hidayah, S. Pd.I, yang telah mendo'akan, membimbing, memotivasi, memberikan nasihat kepada penulis selama berada di Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Biologi angkatan 2011 yang telah memberikan motivasi dan bantuan.
11. Santriwati Ma'had Al-Jami'ah UIN Walisongo Semarang, terkhusus sahabat seperjuangan (Amalia Nur Faiqoh, Faizatul Laily Fuadah, Dewi Azzahro) yang telah berbagi keceriaan kepada penulis.

12. Teman-teman PPL SMA Walisongo Semarang dan teman-teman KKN angkatan 64 posko 15 Temanggung yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Siswa-siswi kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
14. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, baik moril maupun materi dalam penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan pahala terhadap semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis pada khususnya serta pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 2 Oktober 2015

Penulis

Lya Fatihatun Ni'mah
NIM. 113811006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Persepsi Siswa	10
a. Pengertian Persepsi	10
b. Persepsi Siswa	11
c. Hakikat Persepsi	12
d. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi	13
e. Proses Terjadinya Persepsi	14
f. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perbedaan Persepsi	14

2. Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-	
Nilai Keislaman	16
a. Pengertian Kompetensi Guru	16
b. Macam-Macam Kompetensi Guru	18
c. Pengertian Nilai	30
d. Dasar Pendidikan Nilai	31
e. Nilai-Nilai Keislaman	32
f. Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman	37
3. Motivasi Belajar Siswa	37
a. Pengertian Motivasi Belajar	37
b. Macam-Macam Motivasi	39
c. Fungsi Motivasi	40
d. Guru Sebagai Motivator Pembelajaran..	40
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	41
f. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	42
g. Peran Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keislaman	44
B. Kajian Pustaka	44
C. Kerangka Berpikir	49

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Sumber Data	52
D. Fokus Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Uji Keabsahan Data	56
G. Teknik Analisis Data	57

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum MA Miftahul Huda Tayu Pati	59
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	62
C. Analisis Data	74
D. Keterbatasan Penelitian	87

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi MA Miftahul Huda Tahun Ajaran 2014/2015
2. Tenaga Pendidik MA Miftahul Huda Tahun Ajaran 2014/2015
3. Peserta Didik MA Miftahul Huda Tahun Ajaran 2014/2015
4. Daftar Nama Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda
5. Instrumen Observasi Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman dan Motivasi Belajar Siswa
6. Instrumen Wawancara dan Hasil Wawancara Guru Biologi
7. Instrumen Wawancara dan Hasil Wawancara Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda
8. Instrumen Angket Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda
9. Angket Persepsi Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda
10. Hasil Jawaban Angket Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda
11. Silabus dan RPP Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda
12. Foto Kegiatan Pembelajaran Kelas X IPA MA Miftahul Huda
13. Curriculum Vitae Guru Biologi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan latihan dan pengalaman seperti perubahan tingkah laku yang disebabkan motivasi, kelelahan, adaptasi atau kepekaan seseorang dan lain-lain.¹

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan perilaku secara relatif permanen dan secara potensial sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi adalah penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang mempunyai motivasi kuat mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.²

Manusia dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui ilmu apapun. Ilmu diperoleh hanya dengan belajar dan menggunakan sarana-sarana yang dikaruniakan oleh Allah SWT kepadanya. Karunia ini berupa pendengaran, penglihatan, dan hati yang

¹Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 172.

²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

berfungsi untuk melihat, mendengar, dan merasakan alam sekitarnya.³

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. an-Nahl/ 16 ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kalian dari perut ibu kalian dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kalian pendengaran, penglihatan dan hati, agar kalian bersyukur.”⁴

Motivasi mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga siswa terdorong untuk melakukan belajar.⁵ Tanpa motivasi siswa tidak akan tertarik dan serius dalam melakukan kegiatan belajar.⁶

³Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 260.

⁴Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maraghi 14*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1992), hlm. 208.

⁵Apri Dwi Prasetyo, “Motivasi Siswa dalam Belajar”, <http://aprileopgsd.wordpress.com/2013/10/26/makalah-motivasi-siswa-dalam-belajar>, diakses 11/3/2015/15:14 WIB.

⁶Muhammad Fathurrohman dan Sulistiyorini, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 140-141.

Penelitian yang dilakukan oleh Silvia terhadap siswa kelas VII SMP 4 Bandung, berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh data rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Penyebab rendahnya motivasi belajar antara lain: (1) Siswa kurang serius dalam mengerjakan tugas dan saling menyontek sebanyak 62% siswa. Ketekunan mengerjakan tugas sangat penting dalam belajar sebagai indikator motivasi, sebagaimana menurut pendapat Sardiman (2001), “Tekun sangat penting karena menandakan sikap bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga dapat meraih prestasi yang baik”. (2) Rendahnya aktifitas siswa dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat sebanyak 63% siswa, menurut pendapat Rusyan (1989) “Motivasi erat kaitannya dengan aktivitas belajar”. (3) Rendahnya konsentrasi siswa ketika menyimak penjelasan guru sebanyak 76% siswa, disebabkan siswa mengobrol dengan siswa yang lain dan mengantuk, sebagaimana pendapat Nuraini (2011) “Konsentrasi adalah proses memusatkan perhatian pada situasi belajar”. (4) Rendahnya hasil belajar siswa karena nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 65% siswa, sebagaimana pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2002) “Motivasi belajar siswa sangat berpengaruh pada hasil belajar. Tidak adanya motivasi akan melemahkan kegiatan belajar, sehingga hasil belajar menjadi rendah”.⁷

⁷Silvia, “Implementasi Model Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan pembelajaran kepada siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya.⁸

Guru harus memberikan motivasi yang baik dan tepat kepada siswa, dengan tujuan akan timbul dalam diri siswa berupa dorongan dan keinginan untuk belajar lebih baik sehingga siswa menyadari tujuan belajar yang akan dicapai pada suatu mata pelajaran.⁹

Brophy dikutip oleh Hamzah B. Uno, menyatakan bahwa strategi motivasi yang digunakan guru untuk memberikan stimulus siswa agar produktif dalam belajar, yaitu (1) keterkaitan dengan kondisi lingkungan, tingkat kesukaran, belajar yang bermakna dan pengganggu strategi yang bermakna; (2) harapan untuk berhasil, berisi kesuksesan program, tujuan pengajaran, penghargaan dari luar, kompetensi yang positif, nilai hasil belajar.¹⁰

Pendidikan Kewarganegaraan”, Skripsi, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm. 1-2.

⁸Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 11-22.

⁹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 105.

¹⁰Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, hlm. 8-9.

Guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Keduanya mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar yaitu untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik peserta didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak peserta didik tidak dibangun dan dibina. Mendidik berperan untuk membangun jiwa dan watak peserta didik, mendidik adalah kegiatan *transfer of values* yaitu memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik.¹¹

Guru di lembaga pendidikan harus memiliki tiga hal yaitu *competency*, *personality*, dan *religiosity*. *Competency* menyangkut kemampuan dalam menjalankan tugas secara profesional yang meliputi kompetensi materi (substansi), keterampilan dan metodologi. *Personality* menyangkut integritas, komitmen dan dedikasi. *Religiosity* menyangkut pengetahuan, kecakapan dan pengalaman dibidang keagamaan.

Semua guru adalah guru agama, artinya tugas untuk menanamkan nilai-nilai religius bukan hanya tugas guru bidang studi agama saja, melainkan tugas semua orang di lembaga pendidikan.¹²

¹¹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 9.

¹²Ahmad Barizi dan Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 69.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 28, menerangkan bahwa “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.”

Kompetensi guru diperlukan untuk mengembangkan dan mendemonstrasikan perilaku pendidikan. Perilaku pendidikan harus ditunjang oleh aspek-aspek seperti bahan yang dikuasai, teori-teori kependidikan, serta kemampuan mengambil keputusan berdasarkan nilai, sikap dan kepribadian.¹³

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup serta sistem dalam kehidupannya.¹⁴ Ilmu biologi harus dimanfaatkan untuk kebaikan hidup manusia agar tidak menjadikan manusia menyalahi etika.

Nilai-nilai universal agama dijadikan dasar dalam pendidikan karakter karena keyakinan seseorang terhadap kebenaran agamanya bisa menjadi motivasi yang kuat dalam membangun karakter. Peserta didik dibangun karakternya berdasarkan nilai-nilai universal dari agama, sehingga peserta

¹³E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 31.

¹⁴Heryando Palar dan Asmonrialdi, *Kamus Biologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 36.

didik akan mempunyai keimanan dan ketakwaan yang baik sekaligus berakhlak mulia.¹⁵

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015?
3. Apakah dengan kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015?

¹⁵Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 15-18.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015.
- b. Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015.
- c. Untuk mengetahui kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Bagi peserta didik

Menjadikan siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015 mempunyai perilaku yang mencerminkan karakter baik dan meningkatkan motivasi dalam belajar biologi.

b. Bagi guru

Menambah informasi yang berguna sebagai masukan tambahan pengetahuan tentang pentingnya

kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati Tahun 2015.

c. Bagi sekolahan

Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala madrasah dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran di MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

d. Bagi peneliti

Dapat mengetahui proses pembelajaran biologi secara langsung di lapangan. Dan sebagai bekal peneliti agar siap melaksanakan tugas di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi

Kamus Besar Bahasa Indonesia, menjelaskan pengertian persepsi yaitu tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.¹

Kathleen M. Galvin dan Pamela J. Cooper, mendefinisikan persepsi yaitu “*Perception is the process by which you filter and interpret what your senses tell you in order to create a meaningful picture of the world.*”² (Persepsi adalah proses dimana anda menyaring dan menginterpretasikan apa yang indra anda beritahukan untuk menciptakan gambaran yang berarti dari dunia).

Leavitt dikutip oleh Desmita, mendefinisikan *perception* dalam pengertian sempit adalah penglihatan, yaitu bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas, *perception* adalah pandangan,

¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 863.

²Kathleen M. Galvin and Pamela J. Cooper, *Making Connections Readings in Relational Communication*, (California: Roxbury Publishing Company, 1996), hlm. 25.

yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Persepsi adalah proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem indra manusia. Persepsi menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya dengan menggunakan pengetahuan yang dimiliki. Setelah mengindrakan objek di lingkungan, kemudian memproses hasil pengindraan, sehingga timbul makna tentang objek itu. Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan pengalaman terhadap suatu benda atau suatu kejadian yang dialami.³

b. Persepsi Siswa

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), mendefinisikan peserta didik yaitu setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Potensi peserta

³Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 110.

didik terdiri dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

Persepsi merupakan aspek kognitif yang sangat penting untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, tidak akan dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data.

Kehadiran peserta didik di sekolah, tidak akan mendapatkan kemanfaatan yang berarti dari informasi atau materi pelajaran yang disampaikan guru, tanpa adanya persepsi yang benar. Adanya realitas persepsi mengharuskan guru untuk memahami gejala-gejala persepsi, sehingga informasi-informasi yang disampainya tidak dimaknai secara berbeda oleh peserta didiknya.⁵

c. Hakikat Persepsi

1) Persepsi merupakan kemampuan kognitif

Memusatkan perhatian untuk memperoleh makna dari yang ditangkap, kemudian menghubungkan dengan pengalaman yang lalu, dan dikemudian hari akan diingat kembali.

⁴Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

⁵Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 116-118.

2) Peran atensi dalam persepsi

Manusia akan memilih rangsangan yang paling menarik dan paling mengesankan. Keterbukaan untuk memilih disebut atensi atau perhatian. Manusia memusatkan atensinya terhadap apa yang mereka kehendaki untuk dipersepsikan.

d. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi

Bimo Walgito menjelaskan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang akan mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, stimulus juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yaitu langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Syaraf sensoris merupakan alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak. Otak merupakan pusat kesadaran yang berfungsi sebagai alat untuk mengadakan respon yang diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Perhatian diperlukan untuk menyadari atau mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek.⁶

e. Proses Terjadinya Persepsi

Proses persepsi tergantung pada sistem sensori dan otak. Sistem sensori akan mendeteksi informasi, mengubahnya menjadi impuls saraf, mengolah beberapa diantaranya, dan mengirimkannya ke otak melalui benang-benang saraf.

Persepsi tergantung pada empat cara kerja, yaitu: deteksi (pengenalan), transaksi (pengubahan diri satu energi ke bentuk energi yang lain), transmisi (penerusan), dan pengelolaan informasi.⁷

f. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perbedaan Persepsi

Perbedaan persepsi dapat disebabkan yaitu:

1) Perhatian

Memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus antara satu orang dengan

⁶Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), hlm. 101.

⁷Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 115-116.

orang lain, menyebabkan perbedaan persepsi antara mereka.

2) Set

Harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul.

3) Kebutuhan

Kebutuhan-kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri seseorang, mempengaruhi persepsi orang tersebut, menyebabkan perbedaan persepsi.

4) Sistem nilai

Sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh terhadap persepsi.

5) Ciri kepribadian

Ciri kepribadian akan mempengaruhi persepsi.

6) Gangguan Kejiwaan

Gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi. Halusinasi bersifat individual, hanya dialami oleh penderita yang bersangkutan saja.⁸

⁸Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 43.

2. Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi (*competency*) adalah kemampuan atau kecakapan. Barlow dikutip oleh Muhibbin Syah, mendefinisikan kompetensi yaitu “*The ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately.*” Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak.⁹

Kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Pekerjaan yang bersifat profesional memerlukan beberapa bidang ilmu yang harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan profesinya.¹⁰

Broke and Stone dikutip oleh E. Mulyasa, mendefinisikan kompetensi guru yaitu “*Descriptive of*

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 229.

¹⁰Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 14.

qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful.” Kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti.

Kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru, mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.¹¹

Guru yang kompeten selalu merasa kekurangan dalam ilmu juga menginginkan agar peserta didiknya memiliki kompetensi melebihi gurunya.¹² Proses belajar dan hasil belajar peserta didik sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing. Guru yang berkompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelas, sehingga belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.¹³

¹¹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 25-26.

¹²Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), hlm. 66.

¹³Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 36.

b. Macam-Macam Kompetensi Guru

UUGD No. 14/ 2005 Pasal 10 ayat 1 dan PP No. 19/ 2005 Pasal 28 ayat 3, menerangkan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi yang meliputi:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁴

Guru tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa tetapi juga menjadi pendidik dan pembimbing yang membantu siswa untuk mengembangkan segala potensinya terkait potensi akademis dan non akademis.

Kompetensi pedagogik terkait erat dengan kemampuan diaktik dan metodik yang harus dimiliki guru sehingga dapat berperan sebagai pendidik dan pembimbing yang baik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan

¹⁴E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 75.

Kompetensi Guru yaitu kompetensi inti yang harus dimiliki oleh guru terkait dengan standar kompetensi pedagogik, antara lain:¹⁵

a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan

Guru merupakan manajer dalam pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran.¹⁶

Perencanaan yaitu menyangkut penetapan tujuan, kompetensi dan memperkirakan cara mencapainya.

Pelaksanaan/ implementasi yaitu proses belajar mengajar yang telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan, sehingga dapat membentuk kompetensi dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Penilaian perubahan/ evaluasi yaitu membandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang telah ditetapkan (kinerja standar). Guru

¹⁵Marselus R. Payong, *Setifikasi Profesi Guru*, Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 29.

¹⁶Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 101.

harus mengambil tindakan perbaikan apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara proses pembelajaran aktual di dalam kelas dengan yang telah direncanakan.

- b) Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik

Empat hal yang perlu dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.¹⁷

- c) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

Secara umum ada tiga teori belajar yaitu teori behaviorisme, teori kognitivisme, teori humanistik-konstruktivis.

Teori behaviorisme adalah menekankan pentingnya stimulus-stimulus dari luar untuk mempengaruhi siswa dapat belajar.

Teori kognitivisme adalah belajar merupakan pengolahan informasi yang tidak dapat diamati. Proses itu terjadi dalam benak seseorang ketika memperoleh informasi atau rangsangan dari luar melalui panca inderanya.

¹⁷E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 77-79.

Teori humanistik-konstruktivis adalah siswa merupakan subjek aktif menciptakan pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman dengan lingkungannya.

Guru juga harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik yaitu pembelajaran yang tidak hanya berupa penerusan informasi, melainkan pembelajaran yang lebih banyak memberikan peluang bagi siswa untuk pembentukan kecerdasan, pemerolehan pengetahuan dan keterampilan.

d) Pengembangan kurikulum

Salah satu otonomi profesional guru terletak pada kemampuan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dilayaninya.

Tugas guru mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk menunjang proses pembelajaran yang optimal.¹⁸

¹⁸Marselus R. Payong, *Setifikasi Profesi Guru*, hlm. 32-36.

- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku yang lebih baik. Tugas guru paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dan pembentukan kompetensi siswa.

Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu pre-test, proses dan post-test. Pre-test untuk menajaki proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses dimaksudkan sebagai kegiatan dari pelaksanaan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Post-test untuk melihat keberhasilan pembelajaran.¹⁹

- f) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam

¹⁹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 102-106.

suatu jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran.²⁰

- g) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Tugas guru adalah mengembangkan kemampuan, potensi, bakat atau minat siswa melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Guru tidak hanya menjadi fasilitator belajar di ruang kelas, tetapi juga menjadi fasilitator belajar di luar kelas pada situasi non pembelajaran.

- h) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Guru harus bisa berkomunikasi secara efektif kepada siswa agar pesan-pesan pembelajaran dapat dipahami, dihayati dan diamalkan oleh siswa.

Guru dapat berkomunikasi secara empatik kepada siswa dengan memahami kebutuhan-kebutuhan peserta didiknya

²⁰Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, hlm. 102.

sehingga dapat menyesuaikan pelayanannya secara tepat.

Dalam pergaulan dan interaksi edukatif guru dengan peserta didik, dibutuhkan komunikasi yang santun. Guru harus menggunakan pendekatan-pendekatan, komunikasi yang manusiawi dalam berinteraksi kepada siswa, dan membantu siswa merealisasikan segenap potensi yang dimilikinya.²¹

- i) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, penilaian program.²²

- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Melalui refleksi guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas

²¹Marselus R. Payong, *Setifikasi Profesi Guru*, hlm. 38-40.

²²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 108.

tentang praktik pembelajaran dan meningkatkan tanggung jawab dan akuntabilitasnya terhadap pilihan dan keputusan-keputusan yang dibuat dalam praktik pembelajaran.²³

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik baik, mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswanya dalam proses pembelajaran. Guru mengetahui materi yang akan diberikan pada siswanya sesuai dengan perkembangan kognitifnya.²⁴

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. al-Alaq/ 96 ayat 5:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁵

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif,

²³Marselus R. Payong, *Setifikasi Profesi Guru*, hlm. 42.

²⁴Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, hlm. 100-104.

²⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 719.

dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki guru, yaitu:

a) Kepribadian mantap dan stabil

Guru bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial. Guru tidak boleh melakukan tindakan yang kurang terpuji dan kurang profesional.

b) Kepribadian dewasa

Kedewasaan guru ditunjukkan dari kestabilan emosinya.

c) Kepribadian arif

Kepribadian arif ditunjukkan melalui tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

d) Kepribadian berwibawa

Kepribadian berwibawa guru ditunjukkan oleh perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan disegani.²⁶

e) Kepribadian disiplin

Guru yang mempunyai sikap disiplin biasanya akan datang dan pulang tepat

²⁶Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, hlm. 106.

waktu, mengajar dengan penuh rasa tanggung jawab, menaati ketentuan yang berlaku di sekolah atau madrasah, mampu menjadi teladan dan contoh bagi siswa-siswinya, serta antusias dalam menjalankan tugas-tugasnya. Cara guru untuk mendisiplinkan siswa, lebih efektif dilakukan dengan persuasi yang bersifat edukatif, reflektif, dan tidak bersifat fisik.

f) Kepribadian adil

Guru yang memiliki kepribadian akan memperlakukan siswa dengan seadil-adilnya, tidak memilah dan memilih dalam memperlakukan siswa. Guru tidak memandang apakah siswanya itu pintar atau bodoh, tetapi memperlakukan siswa dengan sebaik-baiknya.

g) Kepribadian berakhlak mulia

Akhlak mulia adalah perilaku yang didasarkan pada ajaran agama, norma-norma sosial dan tidak bertentangan dengan adat istiadat masyarakat setempat.

Guru berperan sebagai pendidik, tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan (*transfer knowledge*) kepada siswanya, tetapi

diharapkan menjadi *spiritual father* yang akan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada peserta didik. Guru akan menghiasi dirinya dengan akhlak mulia terlebih dahulu.²⁷

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. an-Nahl/ 16 ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.²⁸

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.²⁹

²⁷Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2011), hlm. 43-47.

²⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid V*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 372.

²⁹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 135.

Kompetensi profesional yang dimiliki guru yaitu:

- a) Kemampuan untuk menguasai landasan pendidikan, misalnya paham tujuan pendidikan yang harus dicapai baik tujuan nasional, institusional, kurikuler, dan pembelajaran.
- b) Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang perkembangan siswa, teori-teori belajar dan sebagainya.
- c) Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.
- d) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran.
- e) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
- f) Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- g) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.³⁰

³⁰Wina Sanjaya, *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 146.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.³¹

Kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru yaitu:

- a) Memiliki pengetahuan tentang adat istiadat baik sosial maupun agama
 - b) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi
 - c) Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi
 - d) Memiliki pengetahuan tentang estetika
 - e) Memiliki pengetahuan tentang sosial
 - f) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan
 - g) Setia terhadap harkat dan martabat manusia³²
- c. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa Latin *vale're* yang artinya berguna, mampu, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik,

³¹Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, hlm. 115.

³²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hlm. 176.

bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.

Spranger dikutip oleh Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, mendefinisikan nilai yaitu suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu.³³

Kalven dikutip oleh Sutarjo Adisusilo, mendefinisikan nilai yaitu peranan penting dan banyak di dalam hidup manusia, selain sebagai pegangan hidup, nilai menjadi pedoman penyelesaian konflik, memotivasi dan mengarahkan hidup manusia.³⁴

d. Dasar Pendidikan Nilai

Platform pendidikan karakter bangsa Indonesia dipelopori oleh tokoh pendidikan Ki Hajar Dewantoro, yang berbunyi:

³³Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 134.

³⁴Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 56-59.

1) *Ing ngarsa sung tuladha* (di depan memberikan teladan)

Sebagai seorang yang terpandang dan terdepan atau berada di depan diantara peserta didiknya, senantiasa memberikan panutan-panutan yang baik sehingga dapat dijadikan teladan.

2) *Ing madya mangun karsa* (di tengah membangun kehendak)

Yaitu menjadi penyatu tujuan dan cita-cita peserta didiknya. Senantiasa berkonsolidasi memberikan bimbingan dan mengambil keputusan dengan musyawarah dan mufakat yang mengutamakan kepentingan peserta didik dimasa depannya.

3) *Tut wuri handayani* (di belakang memberikan dorongan)

Yaitu memberikan dorongan dan motivasi, sehingga peserta didik memiliki semangat dalam mengembangkan potensi dirinya.³⁵

e. Nilai-Nilai Keislaman

Nilai agama yaitu suatu nilai yang mendasari perbuatan seseorang atas dasar pertimbangan

³⁵Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati*, hlm. 14-15.

kepercayaan bahwa sesuatu itu dipandang benar menurut ajaran agama.³⁶

Integritas keislaman (ketulusan dalam berislam) terwujud jika seorang muslim menghiiasi diri dengan perilaku-perilaku utama (mulia) dan menjahui setiap perilaku yang nista (buruk).³⁷

Ajaran pokok dalam Islam, antara lain:

1) Iman

Kata iman umumnya diartikan percaya atau yakin. Iman adalah pengakuan lisan yang disertai oleh persetujuan atau membenaran dari jiwa (*tasdiqun bilqalb*), dan mewujudkan ke dalam perbuatan apa yang disetujui atau diakui kebenarannya (*'amalun biljawarih*).³⁸

Dari segi sasarannya atau objek yang diimaninya yaitu hanya Allah SWT semata, maka keimanan tersebut dinamakan tauhid yang berarti mengesakan Allah SWT. Iman menduduki tempat utama dalam struktur ajaran Islam. Iman dalam Islam merupakan segi teori yang bersifat *ashl* artinya pokok atau asas.

³⁶Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, hlm. 135.

³⁷Muhammad Fauqi Hajjaj, *Tasawuf Islam & Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 249.

³⁸Akmal Hawi, *Dasar-Dasar Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), hlm. 16.

2) Islam

Pengertian Islam dari segi bahasa yaitu berserah diri, patuh dan tunduk kepada Allah SWT dengan tulus dalam upaya membawa ketertiban, kedamaian, ketenteraman, dan kesejahteraan lahir dan batin.

Pengertian Islam dari segi istilah yaitu agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang isinya bukan hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, melainkan juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan alam jagat raya. Sumber ajaran agama Islam yang utama adalah Al-Qur'an dan Al-Sunah.

3) Ihsan

Ihsan dapat diartikan melakukan berbagai amal kebaikan kemanusiaan yang didasarkan atas ibadah semata-mata karena Allah SWT.

Ihsan hakikatnya dekat dengan akhlakul karimah yaitu sifat-sifat terpuji yang sudah tertanam dalam jiwa dan melahirkan perbuatan baik. Akhlak menjadikan manusia memiliki kepribadian atau karakter, pendidikan moral yang terkait dengan pendidikan kebebasan yang bertanggung jawab, pendidikan agama yang terkait panggilan iman kepada

Allah SWT, pendidikan adat, istiadat, tradisi, dan kebudayaan yang terkait dalam kehidupan.³⁹

Nilai agama Islam harus dipahami oleh seorang muslim yang ingin mengamalkan ajaran Islam secara kaffah. Pendidikan Islam merupakan cita-cita hidup untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada pribadi penerusnya. Pribadi seorang muslim harus mengandung nilai-nilai yang didasari oleh iman dan takwa kepada Allah SWT.⁴⁰

Pendidikan nilai adalah guru mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru adalah contoh (*role mode*), pengasuh (*caregiver*), dan penasehat (*mentor*) bagi kehidupan peserta didik. Guru sering diartikan sebagai *digugu lan ditiru*, artinya keteladanan guru menjadi sangat penting bagi peserta didik dalam pendidikan nilai.⁴¹

Keteladanan adalah kunci keberhasilan, termasuk keberhasilan seorang guru mendidik peserta didiknya. Keteladanan guru menjadikan siswa akan

³⁹Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 23-150.

⁴⁰Mufti Ulinnuha Rohman, “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Materi Pokok Ekologi Mata Pelajaran Biologi di MAN Purwodadi Grobogan”, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2014), hlm. 13-16.

⁴¹Qodri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, hlm. 72-73.

menghormatinya dan memperhatikan pelajarannya. Inilah implementasi etika religius dalam proses pembelajaran yang mampu menggerakkan pikiran, emosi dan nurani siswa meraih keberhasilan.⁴²

Guru mempunyai hak untuk meminta siswa mengikuti pengajaran, mengerjakan tugas, mematuhi aturan kelas, dan menghentikan perilaku yang dianggap bertentangan dengan kepentingan seseorang atau seluruh kelas.⁴³

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. Ali ‘Imron/3 ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”⁴⁴

⁴²Ahmad Barizi dan Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, hlm. 72.

⁴³Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Nusamedia, 2014), hlm. 150.

⁴⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 13-14.

f. Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman

Penelitian yang dilakukan oleh Wiji Rahayu menjelaskan bahwa kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada pelajaran biologi dilaksanakan dengan pembiasaan, keteladanan dan memberikan nasihat oleh guru. Guru mata pelajaran umum dapat menjadikan mata pelajaran yang diajarkannya sebagai perantara untuk menanamkan nilai-nilai keislaman. Penanaman nilai-nilai keislaman memberikan perilaku yang baik terhadap perilaku siswa. Perilaku yang dinilai yaitu berpenampilan sesuai syariat, disiplin, membiasakan salam dan berdo'a ketika memulai dan mengakhiri pelajaran, jujur, meminta maaf dan memaafkan, menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang agama, misalnya miras, narkoba, dan pergaulan bebas.⁴⁵

3. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan

⁴⁵Wiji Rahayu, “Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kebumen Jawa Tengah Tahun Ajaran 2008/2009”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 96-97.

di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.⁴⁶

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi peserta didik sehingga peserta didik mau melakukan belajar.⁴⁷

Mc. Donald dikutip oleh Oemar Hamalik, mendefinisikan motivasi yaitu “*Motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions.*” Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁴⁸

Amir Daien Indra Kusuma dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistiyorini, mendefinisikan motivasi adalah kekuatan-kekuatan atau

⁴⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 75.

⁴⁷Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 28-29.

⁴⁸Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 173.

tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar siswa. Tanpa motivasi siswa tidak akan tertarik dan serius dalam melakukan kegiatan belajar.

b. Macam-Macam Motivasi

Motivasi belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri sendiri, dorongan ini datang dari hati, karena kesadaran akan pentingnya sesuatu.

Motivasi intrinsik menekankan pada faktor dari dalam diri sendiri, motif-motif yang menjadi aktif, fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik timbul akibat pengaruh dari luar individu, karena ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya mau melakukan sesuatu atau belajar.⁴⁹

⁴⁹Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 29.

c. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi antara lain:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi sebagai pengarah, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁵⁰

d. Guru Sebagai Motivator Pembelajaran

Motivasi ekstrinsik mempengaruhi motivasi belajar yakni berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan belajar yang menarik. Untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan seseorang dalam belajar, peran guru sebagai motivator profesional sangat dibutuhkan dalam menggerakkan atau mendorong peserta didik untuk memahami faktor-faktor motivasi tersebut.⁵¹

Kegiatan belajar mengajar pasti ditemukan peserta didik yang malas berpartisipasi dalam belajar, sementara peserta didik yang lain aktif berpartisipasi dalam kegiatan. Ketiadaan minat terhadap suatu mata pelajaran

⁵⁰Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, hlm. 175.

⁵¹Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 240-242.

menjadi pertanda bahwa peserta didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar.

Rendahnya motivasi intrinsik merupakan masalah yang memerlukan bantuan, guru harus memberikan dorongan dalam bentuk motivasi ekstrinsik sehingga peserta didik dapat keluar dari kesulitan belajar.⁵²

Motivasi peserta didik untuk menerima pelajaran berbeda-beda, ada peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi, ada yang sedang, dan ada juga yang sedikit sekali memiliki motivasi. Guru harus bisa menyadari agar dapat memberi motivasi yang bervariasi kepada peserta didik.⁵³

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Keberhasilan mencapai keinginan menumbuhkan kemauan bergiat, akan menimbulkan cita-cita atau aspirasi siswa dalam kehidupan. Timbulnya cita-cita diikuti oleh perkembangan kepribadian.

⁵²Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 156.

⁵³Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik*, hlm. 64.

2) Kemampuan Siswa

Keinginan siswa diikuti dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seseorang siswa yang sehat, kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar.⁵⁴

f. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Guru harus mempunyai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu:

⁵⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 97-100.

- 1) Menjelaskan tujuan belajar kepada peserta didik.
- 2) Hadiah untuk siswa yang berprestasi, akan memacu semangat siswa untuk bisa belajar lebih giat. Dan siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.
- 3) Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- 4) Siswa yang berprestasi diberikan penghargaan atau pujian.
- 5) Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan pada saat proses belajar mengajar. Dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
- 6) Membantu kesulitan belajar peserta didik secara individual maupun kelompok.
- 7) Menggunakan metode yang bervariasi dan menggunakan media yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵⁵
- 8) Menjalin hubungan dekat dengan peserta didik penuh rasa hormat dan memberikan perhatian yang tulus.
- 9) Menanamkan nilai atau pandangan hidup yang positif, misalnya dalam agama Islam belajar dipandang sebagai ibadah yang akan mendapat pahala.⁵⁶

⁵⁵Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 120-121.

g. Peran Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penanaman Nilai-Nilai Keislaman

Penanaman nilai-nilai keislaman merupakan upaya peningkatan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, kecerdasan tersebut menjadi baik apabila disinergikan dengan kecerdasan intelektual. Penanaman nilai-nilai keislaman dapat dilakukan dengan mengajak siswa untuk berpikir dan menyadari sendiri melalui konsep-konsep biologi dan menghubungkannya dengan kekuasaan Allah SWT. Sehingga muncul keimanan dan ketakwaan yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

Penanaman nilai-nilai keislaman merupakan upaya kegiatan pengembangan diri siswa yang terintegrasi dalam pembelajaran. Pengembangan diri bergantung pada peran guru sebagai pendidik dan pengajar.⁵⁷

B. Kajian Pustaka

Penulis akan mendeskripsikan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul yang penulis buat, sebagai sandaran teori dan perbandingan dalam penelitian ini. Diantaranya penulis paparkan sebagai berikut:

⁵⁶Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 79.

⁵⁷Wiji Rahayu, “Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kebumen Jawa Tengah Tahun Ajaran 2008/2009”, Skripsi, hlm. 9.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wiji Rahayu (NIM. 04451072-03) Mahasiswa Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kebumen Jawa Tengah Tahun Ajaran 2008/2009”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kompetensi guru biologi kelas X yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi, pelaksanaan penanaman nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi dan pengaruh penanaman nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi kelas X terhadap perilaku siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif, pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dan dengan bantuan ahli. Pemeriksaan keabsahan data dengan mengadakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kualitas kompetensi guru biologi kelas X menunjukkan kriteria “Tinggi” memiliki persentase sebesar 17,24%, kriteria “Sedang” memiliki persentase sebesar 75,86%, dan yang menunjukkan kriteria “Rendah” memiliki persentase sebesar 6,89%. (2) Penanaman nilai-nilai keislaman dilaksanakan dengan pembiasaan, keteladanan, dan

memberikan nasihat oleh guru. (3) Penanaman nilai-nilai keislaman memberikan pengaruh baik terhadap perilaku siswa.⁵⁸

Penelitian tersebut hanya menunjukkan penanaman nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi. Sedangkan pada penelitian ini, penanaman nilai-nilai keislaman dihubungkan dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Laila Hindun (NIM. 083811014) Mahasiswi IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Variasi Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Biologi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MAN Kendal”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis inferensial. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis korelasi product moment untuk pengujian hipotesis. Menggunakan teknik quota random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi yang berfungsi melengkapi hasil penelitian.

⁵⁸Wiji Rahayu, “Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kebumen Jawa Tengah Tahun Ajaran 2008/2009”, Skripsi, hlm. ix.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Persepsi siswa mengenai variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran biologi kelas X MAN Kendal termasuk dalam kategori “sedang” yaitu pada interval 68-73 dengan rata-rata 70,791. (2) Motivasi belajar siswa yang dimiliki oleh siswa kelas X MAN Kendal termasuk dalam kategori “sedang” yaitu pada interval 67-74 dengan rata-rata 70,072 (3) Ada hubungan positif antara persepsi siswa mengenai variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran biologi dengan motivasi belajar siswa kelas X MAN di Kendal. Hipotesis yang diajukan peneliti diterima dikarenakan terdapat hubungan antara persepsi siswa mengenai variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran biologi dengan motivasi belajar siswa kelas X di MAN Kendal.⁵⁹

Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa mengenai variasi gaya mengajar guru dalam pembelajaran biologi dengan motivasi belajar siswa. Sedangkan pada penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

⁵⁹Laila Hindun, “Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Variasi Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Biologi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MAN Kendal”, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), hlm. vi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadlillah (NIM. 073111139) Mahasiswi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTs. Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqh kelas VII MTs Al- Asror Gunungpati. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, metode dokumentasi dan observasi. Hasil analisis data kuesioner menggunakan metode analisis statistik deskriptif yaitu persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh siswa kelas VII MTs. Al-Asror Gunungpati Semarang.

Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi dan korelasi. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) Persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru fiqh MTs. Al- Asror Gunungpati Semarang termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 83-88 dengan nilai rata- rata 88, 27. (2) Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa MTs. Al- Asror Gunungpati Semarang tahun pelajaran 2010/2011 dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval

nilai 74-78 dengan nilai rata-rata 77,72. (3) Membandingkan harga Freg dengan Ftabel, yaitu $F_{reg} = 14,434 > F_{tabel} = 7,01$ pada taraf signifikansi 1% dan $F_{reg} = 14,434 > F_{tabel} = 3,98$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan sehingga ada peningkatan motivasi belajar siswa.⁶⁰

C. Kerangka Berpikir

Realitas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi masih rendah. Hal ini terjadi karena guru hanya menyampaikan materi biologi dan jarang untuk menyampaikan pembelajaran terkait dengan nilai-nilai keislaman seperti mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi biologi, pentingnya mengajarkan bersikap jujur, berakhlak yang baik dan sebagainya.

UGD No. 14/ 2005 Pasal 10 ayat 1 dan PP No. 19/ 2005 Pasal 28 ayat 3, menjelaskan bahwa guru harus mempunyai empat kompetensi antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain ke empat kompetensi tersebut, guru yang mengajar di madrasah juga harus mempunyai kompetensi

⁶⁰Nur Fadlillah, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTs. Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011", Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), hlm. vi.

dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, termasuk pada mata pelajaran biologi.

Setiap peserta didik mempunyai motivasi belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang mempunyai motivasi dalam diri (motivasi intrinsik) yang tinggi dan ada siswa yang mempunyai motivasi dalam diri yang rendah.

Tugas seorang guru biologi adalah memberikan dorongan (motivasi ekstrinsik) kepada siswa agar siswa mempunyai motivasi belajar yang baik pada mata pelajaran biologi. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi yaitu melalui kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman. Tugas guru tidak hanya mengajar yaitu menyampaikan materi pelajaran biologi saja, guru biologi juga harus mendidik yaitu membangun jiwa dan watak peserta didik, sehingga peserta didik akan mempunyai keimanan dan ketakwaan yang baik sekaligus berakhlak mulia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.¹ Peneliti harus memiliki teori dan wawasan yang luas, dengan tujuan untuk bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual pada saat penelitian berlangsung. Peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.² Tujuan pendekatan deskriptif ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15.

²Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 34-35.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2015 s/d 26 April 2015.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Ada tiga macam sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. *Person*, yaitu sumber data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan data yang diberikan secara langsung melalui wawancara yaitu dari guru biologi dan peserta didik di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. Dan jawaban dari angket yang peneliti berikan kepada peserta didik kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.
2. *Place*, yaitu sumber data tampilan berupa keadaan diam atau bergerak, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain yang berada di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.
3. *Paper*, yaitu sumber data tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Adapun data berupa paper

yang diperlukan dalam penelitian ini adalah seperangkat perencanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.³

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek atau situasi sosial tertentu, dengan menentukan fokus atau inti yang perlu diteliti.⁴

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

Peneliti juga akan membatasi permasalahan mengenai motivasi belajar biologi. Aspek motivasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah motivasi ekstrinsik peserta didik, yaitu motivasi yang berasal atau didorong oleh guru biologi dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 305.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurnya. Jika alat pengambilan datanya cukup reliabel dan valid, maka datanya juga akan cukup reliabel dan valid.⁵

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶

Observasi digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, lingkungan, atau situasi secara tajam terinci, dan mencatat secara akurat.⁷

Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat diamati secara langsung yaitu mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 38.

⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

⁷Tjetjep Rohendi Rohidi, *Metode Penelitian*, (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011), hlm. 182.

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau sering disebut *interview* adalah interaksi dengan responden, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara tanya jawab untuk menanyakan sesuatu yang jawabannya dianggap sebagai data penelitian.⁸

Teknik wawancara ini penulis tujukan kepada guru biologi dan peserta didik di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati.

3. Teknik Penyebaran Angket atau Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/ isian) untuk diisi langsung oleh responden.⁹ Teknik penyebaran angket atau kuesioner ini penulis tujukan kepada peserta didik di kelas X IPA MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati dengan tujuan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

⁸Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 132-133.

⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm. 111.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.¹⁰

Dokumentasi yang dibutuhkan peneliti berupa data-data mengenai keadaan sekolah, profil guru, sarana prasarana, dan data yang terkait dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab rumusan masalah penelitian.¹¹

Teknik pemeriksaan kebenaran data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹²

Menurut Denzin, triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu:

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 274.

¹¹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 71.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 330.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti yaitu memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Triangulasi teori

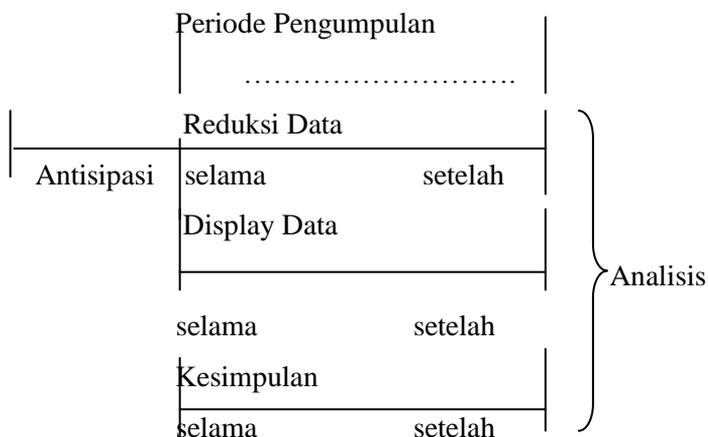
Triangulasi teori yaitu penjelasan banding (*rival explanation*).¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi,

¹³Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, hlm. 73-74.

mereduksi dan menyajikannya.¹⁴ Tahapan-tahapan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*flow model*)¹⁵

¹⁴Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, hlm. 141.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 337.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum MA Miftahul Huda Tayu Pati

1. Latar Belakang Berdirinya

Madrasah Miftahul Huda berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Miftahul Huda. Pendiri Madrasah Miftahul Huda adalah KH. Sholeh Amin, KH. Mawardi, Habib Abdullah Al-Aidid, Kyai Chasbullah Salim, KH. Chasan Nimazi, KH. Nasiruddin, dan KH. Muhdi.

Para Alim dan masyarakat muslim Tayu, pada tanggal 1 Januari 1930 sepakat mendirikan lembaga pendidikan dengan nama “Madrasah Miftahul Huda”. Pertama mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Sekitar tahun 1960 berdiri Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda. Pada tahun 1973 pengurus Madrasah Miftahul Huda membentuk yayasan yang diberi nama “Yayasan Pendidikan Miftahul Huda” disingkat YPMH.

Pada tahun 1978 didirikan Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Huda, Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Huda pada tahun 1978 berstatus terdaftar dan pada tahun 1998 berstatus diakui, dengan program studi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada tahun pelajaran 2001/2002 Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Huda membuka program studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2. Letak Geografis MA Miftahul Huda

Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Huda berlokasi di Jalan Ratu Kalinyamat Nomor 51 desa Tayu Wetan kecamatan Tayu kabupaten Pati.

3. Visi dan Misi MA Miftahul Huda

a. Visi MA Miftahul Huda

“Berprestasi akademis dan berkecakapan vokasional dengan landasan Islam ala Ahlussunnah wal jamaah”.

b. Misi MA Miftahul Huda

- 1) Menciptakan situasi yang kondusif bagi berlangsungnya proses pembelajaran.
- 2) Mengoptimalkan fungsi sarana dan sumber belajar siswa yang ada.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Memotivasi dan membimbing siswa untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan lomba.
- 5) Menanamkan sikap kritis siswa dan senantiasa berperilaku sopan dengan landasan iman dan taqwa.

4. Kurikulum

Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Huda menerapkan dua kurikulum yang saling berdampingan dan menguatkan yaitu kurikulum nasional dan kurikulum lokal. Kurikulum nasional merupakan kurikulum yang pelaksanaannya diatur

oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989 yang kemudian diganti dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Kurikulum lokal merupakan kurikulum yang dibuat oleh lembaga pendidikan Miftahul Huda sebagai ciri khas lembaga pendidikan tersebut. Kurikulum lokal di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Huda Tayu Pati yaitu kitab-kitab salaf yang terdiri dari tafsir, hadits, tauhid, fiqh, dan nahwu.

5. Struktur Organisasi

MA Miftahul Huda Tayu Pati sebagai lembaga formal dalam pendidikan mempunyai banyak kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka mencapai kemajuan yaitu dengan dibentuknya struktur organisasi. Adapun struktur organisasi MA Miftahul Huda Tayu Pati tahun ajaran 2014/2015 seperti pada lampiran 1.

6. Keadaan Guru dan Siswa

Jumlah seluruh pendidik dan tenaga pendidik MA Miftahul Huda Tayu Pati terdiri dari 45 orang, 40 orang pendidik dan 5 orang tenaga kependidikan TU. Jumlah seluruh peserta didik MA Miftahul Huda Tayu Pati pada tahun ajaran 2014/2015 mencapai 281 siswa yang terdiri dari 124 siswa laki-laki dan 157 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya terdapat pada lampiran 2 dan 3.¹

¹Dokumentasi MA Miftahul Huda Tayu Pati (29 Maret 2015).

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data ini dimaksudkan untuk menyajikan data kualitatif persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati.

Data hasil penelitian diperoleh dari jawaban angket kepada 24 siswa, wawancara lisan kepada guru biologi, wawancara tertulis kepada siswa, observasi kegiatan pembelajaran dan dokumentasi.

1. Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman

Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran biologi di kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu antara lain:

- a. Guru membiasakan mengucapkan salam dan berdo'a ketika memulai dan mengakhiri pelajaran.

Berdasarkan jawaban dari angket siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati, sebanyak 23 siswa menjawab bahwa guru selalu membiasakan mengucapkan salam dan berdo'a ketika memulai dan mengakhiri pelajaran dan 1 siswa menjawab bahwa guru kurang membiasakan mengucapkan salam dan berdo'a ketika memulai dan mengakhiri pelajaran. Ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap guru

sudah baik dalam hal membiasakan mengucapkan salam dan berdo'a ketika memulai dan mengakhiri pelajaran.² Pada setiap pagi sebelum memulai pelajaran, siswa dan guru selalu membiasakan berdo'a dan membaca Asmaul Husna.³

Berdasarkan wawancara dengan guru biologi, guru membiasakan mengucapkan salam bertujuan untuk saling mendoakan antara guru dan murid agar selamat dunia akhirat. Dan guru membiasakan berdo'a bertujuan agar siswa mendapatkan kemudahan dalam menerima pelajaran.⁴

- b. Guru menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi pelajaran biologi.

Berdasarkan jawaban dari angket siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati, sebanyak 6 siswa menjawab bahwa guru menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi pelajaran biologi, 12 siswa menjawab bahwa guru kurang dalam menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi pelajaran biologi dan 6

²Data Hasil Angket Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (29 Maret 2015).

³Data Hasil Observasi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati Tahun 2015.

⁴Data Hasil Wawancara Kepada Guru Biologi Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (19 April 2015).

siswa menjawab bahwa guru tidak menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi pelajaran biologi. Ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap guru kurang baik, karena guru biologi kurang dalam menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi pelajaran biologi.⁵

Berdasarkan wawancara dengan guru biologi, guru mengakui bahwa dalam penyampaian materi pelajaran biologi, guru tidak pernah menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an secara khusus yang berhubungan dengan materi pelajaran biologi, guru hanya sebatas menyampaikan ayat Al-Qur'an secara garis besarnya saja. Karena latar belakang pendidikan guru biologi berasal dari pendidikan umum, bukan pendidikan madrasah.⁶

- c. Guru menghubungkan pelajaran biologi dengan hakikat penciptaan makhluk Allah SWT.

Berdasarkan jawaban dari angket siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati, sebanyak 20 siswa menjawab bahwa guru sudah baik dalam menghubungkan pelajaran biologi dengan hakikat

⁵Data Hasil Angket Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (29 Maret 2015).

⁶Data Hasil Wawancara Kepada Guru Biologi Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (19 April 2015).

penciptaan makhluk Allah SWT dan 4 siswa menjawab bahwa guru kurang dalam menghubungkan pelajaran biologi dengan hakikat penciptaan makhluk Allah SWT. Ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap guru sudah baik, guru sudah baik dalam menghubungkan pelajaran biologi dengan hakikat penciptaan makhluk Allah SWT.⁷

Guru menjelaskan kepada siswa bahwa mempelajari ilmu biologi sama halnya dengan mempelajari bentuk kekuasaan dan kebesaran Allah SWT. Dalam ilmu biologi terdapat materi tentang komponen biotik-abiotik dan keanekaragaman hayati, materi tersebut merupakan contoh dari ciptaan dan kebesaran Allah SWT yang ada di muka bumi ini. Guru mengajarkan kepada siswa agar selalu mensyukuri ciptaan dan kebesaran Allah SWT, mengajak siswa untuk menjaga dan melestarikan alam ciptaan Allah SWT dengan baik.⁸

- d. Guru memberikan nasihat baik dan hukuman yang mendidik ketika ada siswa melakukan suatu kesalahan.

⁷Data Hasil Angket Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (29 Maret 2015).

⁸Data Hasil Wawancara Kepada Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (19 April 2015).

Berdasarkan jawaban dari angket siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati, sebanyak 24 siswa menjawab bahwa guru selalu memberikan nasihat baik dan hukuman yang mendidik ketika ada siswa melakukan suatu kesalahan. Ini menunjukkan persepsi siswa terhadap guru sudah baik, guru sudah baik dalam memberikan nasihat baik dan hukuman yang mendidik kepada siswa ketika ada siswa yang melakukan suatu kesalahan.⁹

Kesalahan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran antara lain mengantuk di kelas, berbuat gaduh di kelas, tidak mengerjakan tugas/ PR. Bagi siswa yang mengantuk, tindakan guru yaitu memotret dan menampilkan foto siswa tersebut di kelas lain pada saat jam pelajaran biologi berlangsung, tujuannya untuk menjadikan siswa malu dan tidak mengulangi perbuatannya kembali. Bagi siswa yang berbuat gaduh di kelas, tindakan guru yaitu mengingatkan, menasehati dan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran yang telah disampaikan guru. Bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas/ PR, tindakan guru

⁹Data Hasil Angket Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (29 Maret 2015).

yaitu siswa disuruh mengerjakan tugas/ PR di luar kelas dan nilai siswa dikurangi.¹⁰

- e. Guru biologi tidak marah ketika menghadapi siswanya yang kurang mampu.

Berdasarkan jawaban dari angket siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati, sebanyak 21 siswa menjawab bahwa guru biologi tidak marah ketika menghadapi siswanya yang kurang mampu dan 3 siswa menjawab bahwa guru biologi marah ketika menghadapi siswanya yang kurang mampu. Ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap guru sudah baik, guru biologi tidak marah ketika menghadapi siswanya yang kurang mampu.

Ketika ada siswa yang nilai ujiannya belum mencapai nilai ketuntasan/ KKM, tindakan guru yaitu mengajak siswa untuk lebih giat belajar dan guru dengan sabar mengajari sampai siswa benar-benar paham sehingga siswa dapat berhasil mencapai nilai ketuntasan/ KKM.¹¹

2. Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

Motivasi belajar siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati dapat diketahui antara lain:

¹⁰Data Hasil Wawancara Kepada Guru Biologi Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (19 April 2015).

¹¹Data Hasil Wawancara Kepada Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (19 April 2015).

- a. Siswa yang mendapat nilai bagus mendapat hadiah/ penghargaan dari guru.

Berdasarkan jawaban dari angket siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati, sebanyak 8 siswa menjawab bahwa guru memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai bagus, 12 siswa menjawab bahwa guru kurang dalam memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai bagus dan 4 siswa menjawab bahwa guru tidak memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai bagus. Ini menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai bagus kurang mendapatkan hadiah/ penghargaan dari guru.¹²

Guru biologi hanya memberikan penghargaan/ hadiah kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi di kelas yaitu meminta siswa lain untuk bertepuk tangan dan memberikan hadiah seperti makanan dan alat tulis yang bermanfaat bagi siswa.¹³

¹²Data Hasil Angket Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (29 Maret 2015).

¹³Hasil Wawancara kepada Guru Biologi Kelas X IPA kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (19 April 2015).

- b. Kegiatan belajar siswa di dukung oleh pemberian tugas/ PR dari guru.

Berdasarkan jawaban dari angket siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati, sebanyak 23 siswa menjawab bahwa guru biologi memberikan tugas/ PR untuk mendukung kegiatan belajar siswa dan 1 siswa menjawab bahwa guru biologi tidak memberikan tugas/ PR untuk mendukung kegiatan belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar siswa sudah baik dengan adanya pemberian tugas/ PR dari guru.

Guru selalu memberikan pertanyaan pre-test dan post-test kepada siswa pada saat pembelajaran, baik itu pertanyaan lisan maupun tertulis. Bertujuan untuk mengetahui sampai dimana tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran biologi. Beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru merupakan siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, karena siswa tersebut berusaha menyempatkan waktu untuk mempelajari materi biologi sebelum guru menjelaskan di kelas dan siswa juga memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dengan serius pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan beberapa siswa yang tidak dapat menjawab

pertanyaan dari guru, merupakan siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah, karena siswa tersebut tidak berusaha menyempatkan waktu untuk mempelajari materi biologi sebelum guru menjelaskan di kelas dan siswa kurang serius dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Ketika ada siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru maka guru akan melempar pertanyaan kepada siswa lain, sehingga siswa lain akan terpacu dan bergegas untuk mencari tahu jawaban dari buku atau berdiskusi dengan teman sebangku.¹⁴

Pemberian PR bertujuan untuk melatih siswa bertanggung jawab dalam mengerjakan dan menjadikan siswa mau belajar ketika berada di rumah.

- c. Siswa mencatat materi pelajaran yang dianggap penting.

Berdasarkan jawaban dari angket siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati, sebanyak 21 siswa menjawab bahwa siswa mencatat materi pelajaran yang dianggap penting dan 3 siswa

¹⁴Data Hasil Observasi Pembelajaran dan Wawancara Kepada Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (19 April 2015).

menjawab bahwa siswa tidak mencatat materi pelajaran yang dianggap penting. Ini menunjukkan bahwa siswa sudah baik dalam memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru, sehingga guru akan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang aktif di kelas. Siswa sangat antusias dalam memperhatikan penjelasan materi dari guru yang disampaikan melalui power point. Siswa mencatat rangkuman materi penting yang tidak ada pada buku pegangan dan LKS.

- d. Siswa memiliki buku biologi selain buku yang diwajibkan oleh guru.

Berdasarkan jawaban dari angket siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati, sebanyak 12 siswa menjawab bahwa siswa memiliki buku biologi selain buku yang diwajibkan oleh guru dan 12 siswa menjawab siswa tidak memiliki buku biologi selain buku yang diwajibkan oleh guru. Ini menunjukkan bahwa siswa kurang dalam memiliki buku biologi selain buku yang diwajibkan oleh guru. Siswa hanya memiliki satu buku pegangan biologi dari perpustakaan dan LKS biologi untuk mendukung kegiatan belajar. Siswa belum mempunyai buku

pegangan biologi yang bervariasi sebagai referensi untuk mendukung kegiatan belajar.¹⁵

3. Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi yaitu melalui kompetensi penanaman nilai-nilai keislaman. Penanaman nilai-nilai keislaman yang guru terapkan kepada siswa agar motivasi belajar siswa dapat meningkat antara lain:

- a. Guru biologi menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan kata-kata yang baik dan sopan sehingga mudah dipahami oleh siswa. Penyampaian materi yang sering dilakukan guru yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktikum. Media yang digunakan juga bervariasi seperti menggunakan media power point, papan tulis, buku, alat dan bahan laboratorium. Siswa merasa senang dan paham dengan penjelasan yang disampaikan guru, karena pada power point guru menampilkan materi yang menarik yang dilengkapi dengan gambar. Siswa juga tidak merasa bosan, karena disela-sela penyampaian materi guru

¹⁵Data Hasil Angket Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (29 Maret 2015).

- selalu memberikan humor yang menarik dan mendidik kepada siswa.¹⁶
- b. Guru biologi tidak membeda-bedakan kemampuan yang dimiliki siswa satu dengan siswa yang lain, sehingga siswa merasa dihargai oleh guru dengan baik.
 - c. Guru biologi membimbing siswa dengan sabar, dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa. Keingintahuan siswa terhadap materi sangat tinggi, ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang antusias bertanya kepada guru dan memperhatikan dengan baik jawaban dari guru.¹⁷
 - d. Guru biologi mengajarkan kepada siswa untuk saling bertegur sapa dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru dan siswa lain, bertujuan melatih siswa agar tidak mempunyai sikap sombong.
 - e. Guru biologi selalu memberikan nasihat-nasihat yang mendidik kepada siswa dan memberikan suri teladan yang baik kepada siswanya.
 - f. Guru biologi mengajarkan kepada siswa untuk melakukan perbuatan terpuji seperti bersikap jujur, disiplin, menjalin kerjasama yang baik dalam kegiatan

¹⁶Data Hasil Observasi Pembelajaran dan Wawancara Kepada Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (19 April 2015).

¹⁷Data Hasil Observasi Pembelajaran Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (19 April 2015).

pembelajaran. Guru melarang siswa menyontek/ bekerjasama pada saat ujian. Ketika ada siswa yang ketahuan saling menyontek/ bekerjasama pada saat ujian, tindakan guru yaitu merobek kertas jawaban ujian siswa dan tidak memberikan nilai kepada siswa tersebut.

- g. Guru biologi mengajarkan kepada siswa untuk menjahui dan meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh agama Islam, seperti perbuatan menghina, mencela dan melarang siswa untuk melakukan perbuatan yang diharamkan agama Islam seperti minum-minuman keras, menggunakan narkoba dan seks bebas.¹⁸

C. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian. Analisis penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

¹⁸Data Hasil Wawancara Kepada Guru Biologi dan Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati (19 April 2015).

1. Analisis Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman

Persepsi adalah proses dimana individu dapat mengenali objek dan fakta-fakta objektif dengan menggunakan alat-alat inderanya.¹⁹

Siswa adalah setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Siswa memiliki tiga aspek belajar yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁰

W.S. Winkel mengungkapkan, bahwa belajar dengan perasaan disebut juga dengan belajar afektif, yaitu belajar menghayati nilai dari obyek-obyek yang dihadapi melalui alam perasaan, orang, benda atau kejadian/peristiwa. Misalnya belajar mengungkapkan perasaan dalam bentuk ekspresi yang wajar. Di dalam merasa, orang langsung menghayati apakah suatu obyek baginya berharga/ bernilai atau tidak. Bila obyek itu berharga, maka timbullah perasaan senang. Sedangkan bila obyek itu tidak berharga, maka timbullah perasaan tidak senang.

¹⁹M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm. 46.

²⁰Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

Perasaan senang dan tidak senang merupakan suatu reaksi dalam alam perasaan. Perasaan senang seperti rasa puas, gembira, nikmat, simpati, sayang dan lain sebagainya. Sedangkan perasaan tidak senang seperti rasa takut, cemas, gelisah, iri hati, cemburu, segan, marah, dendam, benci dan lain sebagainya. Sehingga penilaian melalui perasaan berperan dalam pembentukan sikap siswa.²¹

Persepsi siswa yang dijadikan penelitian adalah persepsi siswa mengenai kompetensi guru biologi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran biologi. Kompetensi guru adalah perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk kompetensi standar profesi guru, mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.²²

Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada pelajaran biologi sudah baik, ditandai dengan adanya persepsi siswa yang baik terhadap guru. Kompetensi yang guru tanamkan antara lain: guru selalu membiasakan mengucapkan salam dan berdo'a ketika

²¹W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, hlm. 62-63.

²²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 25-26.

memulai dan mengakhiri pelajaran. Berdo'a bertujuan meminta kepada Allah SWT agar ilmu yang dipelajari dapat bermanfaat dan setiap pagi guru dan siswa membiasakan membaca Asmaul Husna bertujuan untuk mengetahui nama-nama Allah SWT berkaitan dengan Dzat Allah SWT yang denganNya kita meminta, memuji dan mengagungkanNya. Guru memberikan nasihat yang baik dan hukuman yang mendidik ketika ada siswa yang melakukan suatu kesalahan, bertujuan agar siswa dapat berintrospeksi diri dan tidak mengulangi kesalahannya kembali. Guru tidak marah ketika menghadapi siswanya yang kurang mampu dalam memahami materi, tindakan guru yaitu membimbing siswa dengan kesabaran sampai siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru.

Dengan adanya persepsi siswa yang baik terhadap guru maka akan memunculkan perhatian yang baik pada diri siswa. Sehingga menciptakan kondisi dimana pengetahuan iman dan pembelajaran agama berjalan bersama dengan sains biologi.

Tetapi dalam menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi pelajaran biologi, guru biologi kurang berkompeten. Sehingga memunculkan persepsi yang kurang baik pada diri siswa dan menjadikan pengetahuan siswa kurang dalam memahami kajian ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan ilmu biologi.

Integrasi ayat-ayat Al-Qur'an terhadap Sains sangat penting, karena di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menjelaskan tentang ilmu biologi. Sehingga diharapkan guru dan siswa berusaha belajar mengkaji ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan Sains khususnya ilmu biologi, agar menjadi seorang yang ahli dalam ilmu Sains Islami.

Penanaman nilai-nilai keislaman sangat penting karena materi yang diajarkan sangat penting bagi kehidupan dan membangun akhlak baik pada diri siswa. Tidak hanya materi dunia saja yang siswa terima tetapi materi agama pun ada. Sehingga akan terbentuk pribadi siswa yang cerdas, memiliki karakter yang baik, dan menghasilkan siswa yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah sesuai dengan cita-cita/misi MA Miftahul Huda Tayu Pati.

2. Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

Proses pembelajaran merupakan proses mengajar yang dilakukan oleh guru dan proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Siswa dalam kegiatan belajar harus memiliki motivasi belajar yang baik. Moch. Uzer Usman mengungkapkan, bahwa motivasi yaitu kekuatan-kekuatan

atau tenaga-tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar siswa.²³

Guru harus memberikan motivasi yang baik dan tepat kepada siswa, dengan tujuan akan timbul dalam diri siswa berupa dorongan dan keinginan untuk belajar lebih baik sehingga siswa menyadari tujuan belajar yang akan dicapai pada suatu mata pelajaran.²⁴ Motivasi dari guru disebut dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu, karena ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya mau melakukan sesuatu atau belajar.²⁵ Selain motivasi yang berasal dari guru biologi, siswa juga harus mempunyai motivasi dalam dirinya yaitu motivasi intrinsik.

W.S. Winkel mengungkapkan, bahwa motivasi belajar siswa dapat diketahui melalui belajar konatif, cirinya terletak dalam belajar berkehendak secara wajar. Berkehendak adalah suatu aktivitas psikis yang terarah pada pemenuhan suatu kebutuhan yang disadari dan dihayati. Penayadaran dan penghayatan kebutuhan itu

²³Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 29.

²⁴Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 105.

²⁵Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 29.

menimbulkan dorongan untuk bertindak, sehingga kebutuhan dapat terpenuhi.²⁶

Motivasi belajar siswa kelas X IPA MA Miftahul Tayu Pati antara lain: siswa menjadi lebih giat belajar karena guru biologi memberikan penghargaan/ hadiah kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi di kelas, dimaksudkan agar siswa yang lain termotivasi untuk mengikuti jejak mereka dan bagi siswa yang berprestasi agar lebih giat belajar guna meningkatkan prestasi yang telah diraih.

Siswa berusaha menyempatkan waktu untuk mempelajari materi biologi, karena dalam pembelajaran guru akan memberikan pertanyaan pre-test dan post-test kepada siswa. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dengan serius. Siswa mencatat materi-materi yang dianggap penting. Siswa bersungguh-sungguh dan tekun belajar sebelum melaksanakan ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Siswa mempunyai tanggung jawab untuk mengerjakan tugas/ PR yang diberikan guru untuk mendukung kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Siswa memiliki buku pegangan biologi dan LKS biologi untuk mendukung kegiatan belajar. Tetapi buku pegangan yang dimiliki siswa

²⁶W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm. 64.

kurang bervariasi, menyebabkan siswa kurang mempunyai banyak referensi materi dan menghambat motivasi belajar siswa. Sehingga dibutuhkan kesadaran dalam diri siswa untuk mencari banyak referensi materi selain dari penjelasan yang disampaikan guru dan dari buku yang diwajibkan guru.

Kegiatan belajar harus disertai dengan minat dan perasaan senang dalam diri siswa, sehingga akan menumbuhkan semangat dan motivasi dalam belajar.

Di dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Imam Burhanul Islam Azzarnuji dijelaskan, bahwa hendaknya seorang pelajar berniat menuntut ilmu untuk mencari ridha Allah SWT, bekal di akhirat, memerangi kebodohan dari dirinya dan orang lain, menghidupkan agama dan menegakkan agama Islam karena Islam akan tegak dengan ilmu. Seorang yang mencari ilmu tidak akan mendapat ilmu dan tidak akan manfaat dari ilmunya kecuali dengan mengagungkan ilmu dan orang-orang yang berilmu/guru.²⁷

3. Analisis Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati pada mata pelajaran

²⁷Achmad Sunarto, *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Ta'limul Muta'allim*, (Surabaya: Al-Miftah, 2012), hlm. 35 & 70.

biologi, guru harus mempunyai kompetensi mengajar yang baik agar motivasi belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

Kompetensi guru yang dijadikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu kompetensi dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran biologi. Hal ini berkaitan dengan latar belakang sekolah yang notabeneanya berbasis pendidikan Islam yaitu lingkungan Madrasah.

Pendidikan nilai adalah guru mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru adalah contoh (*role mode*), pengasuh (*caregiver*), dan penasehat (*mentor*) bagi kehidupan peserta didik. Guru sering diartikan sebagai *digugu lan ditiru*, artinya keteladanan guru menjadi sangat penting bagi peserta didik dalam pendidikan nilai.²⁸ Pendidikan nilai berperan sebagai pegangan hidup, pedoman penyelesaian konflik, memotivasi dan mengarahkan hidup manusia.

Sebagaimana dasar pendidikan nilai bangsa Indonesia yang dipelopori oleh Ki Hajar Dewantoro, bahwa guru itu harus mempunyai kompetensi antara lain:

²⁸Qodri A. Azizy, *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, hlm. 72-73.

- a. *Ing ngarsa sung tuladha* (di depan memberikan teladan). Sebagai seorang yang terpendang dan terdepan atau berada di depan diantara peserta didiknya, guru senantiasa memberikan panutan-panutan yang baik sehingga dapat dijadikan teladan.
- b. *Ing madya mangun karsa* (di tengah membangun kehendak). Yaitu menjadi penyatu tujuan dan cita-cita peserta didiknya. Senantiasa berkonsolidasi memberikan bimbingan dan mengambil keputusan dengan musyawarah dan mufakat yang mengutamakan kepentingan peserta didik dimasa depannya.
- c. *Tut wuri handayani* (di belakang memberikan dorongan). Yaitu memberikan dorongan dan motivasi, sehingga peserta didik memiliki semangat dalam mengembangkan potensi dirinya.²⁹

Penanaman nilai-nilai keislaman untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati pada mata pelajaran biologi antara lain: guru biologi menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan kata-kata yang baik dan sopan. Guru biologi tidak membeda-bedakan kemampuan yang dimiliki siswa satu dengan siswa yang lain. Guru biologi membimbing siswa dengan sabar yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada

²⁹Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati*, hlm. 14-15.

materi yang belum dipahami oleh siswa. Keingintahuan siswa terhadap materi sangat tinggi, ditunjukkan dengan antusiasnya siswa dalam bertanya kepada guru dan memperhatikan dengan baik jawaban dari guru. Sehingga siswa merasa puas dan paham setelah mendapatkan jawaban dari guru.

Guru biologi mengajarkan kepada siswa untuk saling bertegur sapa dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru dan siswa lain bertujuan melatih siswa agar tidak memiliki sikap sombong. Guru biologi mengajarkan kepada siswa untuk berpenampilan sesuai dengan syariat Islam yaitu menutup aurat, rapi, sopan dan tidak berlebihan.

Guru biologi selalu memberikan nasihat-nasihat yang mendidik kepada siswa dan memberikan suri teladan yang baik kepada siswa. Sebagaimana tugas guru sebagai pendidik, tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan (*transfer knowledge*) kepada siswanya, tetapi diharapkan menjadi *spiritual father* yang akan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada peserta didik. Guru akan menghiiasi dirinya dengan akhlak mulia terlebih dahulu.³⁰

Guru biologi mengajarkan kepada siswa untuk melakukan perbuatan terpuji seperti bersikap jujur,

³⁰Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2011), hlm. 43-47.

disiplin, menjalin kerjasama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Guru melarang siswa untuk menyontek/ bekerjasama pada saat ujian, karena perbuatan tersebut merupakan perbuatan tercela yang menjadikan siswa tidak mampu berbuat jujur kepada dirinya sendiri dan kepada guru. Ketika ada siswa yang ketahuan saling menyontek/ bekerjasama pada saat ujian, tindakan guru yaitu merobek kertas jawaban ujian siswa dan tidak memberikan nilai kepada siswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk melatih siswa bersikap jujur dan memberikan efek jera atas perbuatannya, sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar lebih giat pada diri siswa tersebut.

Guru mengajarkan kepada siswa untuk menjahui dan meninggalkan perbuatan yang dilarang oleh agama Islam, seperti perbuatan menghina, mencela dan melarang siswa untuk melakukan perbuatan yang diharamkan agama Islam seperti minum-minuman keras, menggunakan narkoba dan seks bebas. Dalam ilmu biologi perbuatan yang dilarang agama Islam tersebut akan memberikan dampak negatif yaitu akan menimbulkan berbagai penyakit yang membahayakan bagi kesehatan tubuh manusia dan di dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Allah SWT akan memberikan adab dan siksa yang pedih bagi orang yang melakukannya.

Menurut A. Qodry Azizy, ada tiga komponen yang harus dimiliki pendidikan Islam sebagai kunci dalam mengendalikan sains dan teknologi yaitu:

a. Amar ma'ruf

Pendidikan Islam memperkenalkan konsep pengembangan amar ma'ruf. Tidak hanya kaitannya dalam pergaulan sosial saja, akan tetapi amar ma'ruf juga sebagai pengembangan iptek secara positif.

b. Nahi munkar

Pendidikan Islam mengarahkan manusia untuk mampu membedakan dan memilih kebenaran. Pendidikan Islam mengharuskan umat Islam untuk menghindari serta mencegah perbuatan yang dilarang agama.

c. Imam kepada Allah SWT

Imam kepada Allah SWT akan menghadirkan rasa takut untuk bermaksiat dan rasa malu untuk melakukan kerusakan dimuka bumi.³¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran biologi dapat menentukan motivasi belajar siswa. Semakin baik persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman

³¹Mufti Ulinnuha Rohmah, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Materi Pokok Ekologi Mata Pelajaran Biologi di MAN Purwodadi Grobogan", Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2014), hlm. 85-86.

pada mata pelajaran biologi, maka semakin meningkat motivasi belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari rasa senang dan antusias siswa ketika mengikuti pembelajaran biologi, sikap puas siswa setelah mendapat jawaban dari guru atas pertanyaan yang di lontarkannya, sikap hormat siswa terhadap guru biologi, siswa mau mengikuti nasihat-nasihat yang disampaikan guru biologi dan nilai hasil belajar siswa menjadi lebih baik/ meningkat. Sebaliknya semakin rendah persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran biologi, maka semakin rendah motivasi belajar siswa. Yang akan mengakibatkan siswa tidak hormat kepada guru biologi, siswa tidak mau mengikuti nasihat-nasihat yang disampaikan guru biologi dan nilai hasil belajar siswa menjadi rendah/ menurun.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan terbatas. Pelajaran biologi hanya berlangsung selama 2 jam/ 1 kali pertemuan dalam satu minggu.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan membuat karya ilmiah. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan tempat

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu di kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila terdapat hasil penelitian ditempat lain, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Meskipun banyak hambatan dalam penelitian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Persepsi siswa mengenai kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada pelajaran biologi sudah baik. Persepsi siswa yang kurang baik yaitu pada kompetensi guru dalam menghubungkan materi biologi dengan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga menyebabkan siswa kurang mendapatkan pengetahuan tentang materi Sains Islam. Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman merupakan bagian dari kompetensi pedagogik guru. Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, tidak hanya bertugas sebagai pengajar yang mentransfer ilmu, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa tetapi juga menjadi pendidik dan pembimbing yang membantu siswa untuk mengembangkan segala potensinya.
2. Motivasi belajar siswa kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati pada mata pelajaran biologi sangat tinggi. Motivasi belajar siswa tidak bisa lepas dari dorongan guru biologi (motivasi ekstrinsik). Selain itu juga siswa mempunyai motivasi belajar dalam dirinya (motivasi intrinsik).

3. Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman menjadikan motivasi belajar siswa semakin meningkat. Hal ini dapat diketahui melalui antusias dan perhatian baik siswa terhadap guru ketika mengikuti pembelajaran biologi, sikap hormat siswa kepada guru, siswa mau menerima nasihat-nasihat baik dan hukuman yang mendidik dari guru. Sehingga dengan adanya penanaman nilai-nilai keislaman pada diri siswa menjadikan siswa memiliki pribadi yang cerdas, berkarakter baik, menghasilkan siswa yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah sesuai dengan cita-cita/misi MA Miftahul Huda Tayu Pati.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang ditemukan selama penelitian, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran biologi yaitu:

1. Bagi guru, guru biologi perlu memperluas wawasannya tentang nilai-nilai keislaman dengan mengikuti seminar, mencari referensi dari berbagai media. Guru biologi sebaiknya bisa meningkatkan penanaman nilai-nilai keislaman kepada siswa berupa pembinaan akhlak dan keteladanan, guru berusaha sebisa mungkin untuk mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan Sains khususnya pada pelajaran biologi.

2. Bagi sekolahan/madrasah yang berbasis Islam. Sebaiknya berusaha menciptakan atau meningkatkan pembelajaran yang memadukan Sains dengan nilai-nilai keislaman.
3. Bagi siswa, dengan penanaman nilai-nilai keislaman sebaiknya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan siswa mempunyai karakter/ akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa, *Tafsir Al-Maraghi 14*, Semarang: CV. Toha Putra, 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azzet, Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Barizi, Ahmad dan Idris, Muhammad, *Menjadi Guru Unggul*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Barnawi dan Arifin, Mohammad, *Etika dan Profesi Kependidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Danim, Sudarwan, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

- Fadlillah, Nur, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VII MTs. Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”, Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo, 2011.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistiyorini, *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Galvin, Kathleen M. and Cooper, Pamela J., *Making Connections Readings in Relational Communication*, California: Roxbury Publishing Company, 1996.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi, *Tasawuf Islam & Akhlak*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hawi, Akmal, *Dasar-Dasar Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru PAI*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Hidayatullah, Furqon, *Guru Sejati*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.
- Hindun, Laila, “Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Variasi Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Biologi dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di MAN Kendal”, Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo, 2012.

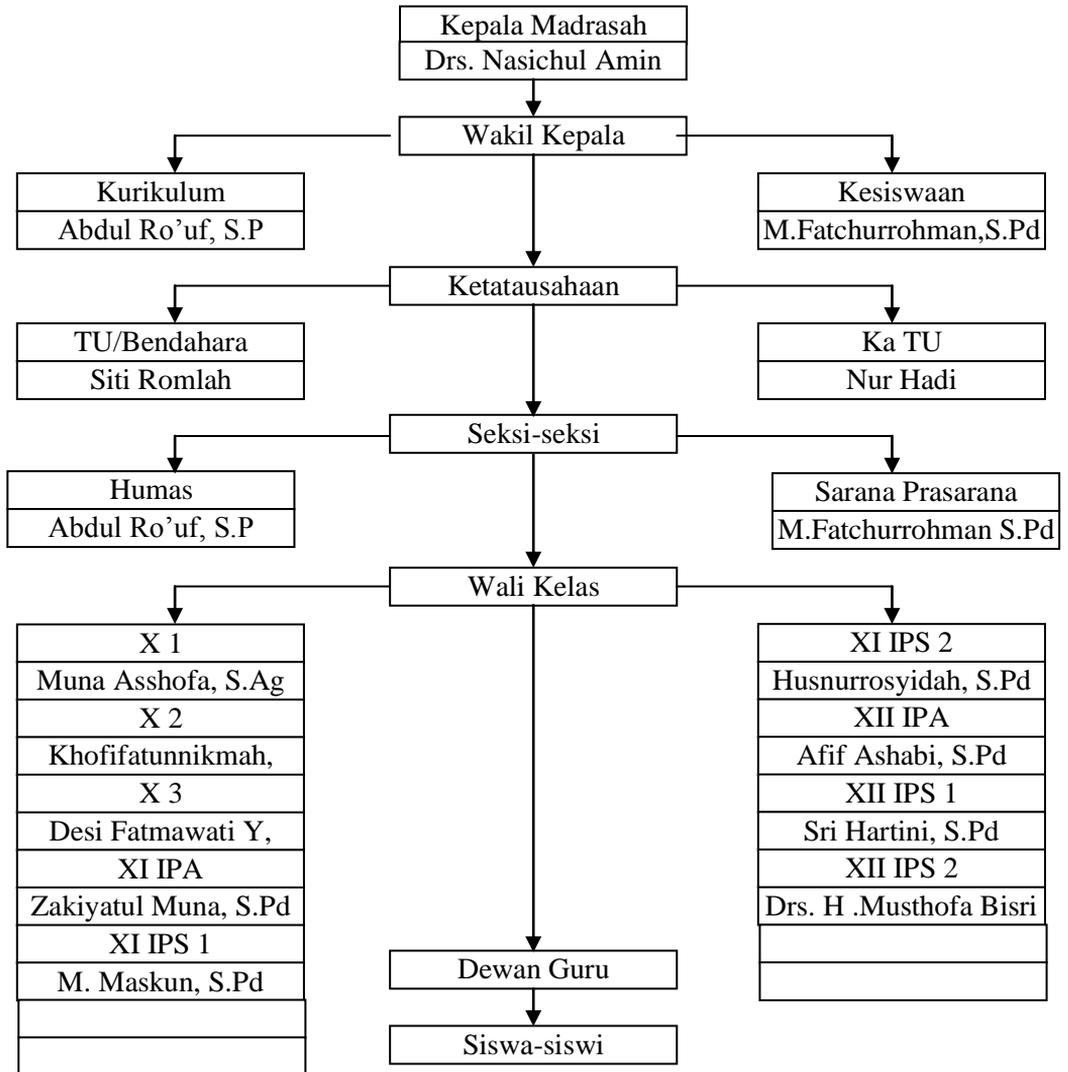
- Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Jauhari, Heri, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid V*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Lickona, Thomas, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Nusamedia, 2014.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nata, Abuddin, *Studi Islam Komprehensif*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Noor, Juliansyah, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Palar, Heryando dan Asmonrialdi, *Kamus Biologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Payong, Marselus R., *Setifikasi Profesi Guru*, Jakarta: Indeks, 2011.
- Prasetyo, Apri Dwi, "Motivasi Siswa dalam Belajar", <http://aprileopgsd.wordpress.com/2013/10/26/makalah-motivasi-siswa-dalam-belajar>, diakses 11/3/2015/15:14 WIB.

- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Qardhawi, Yusuf, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Rahayu, Wiji, "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri Kebumen Jawa Tengah Tahun Ajaran 2008/2009", Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Rochman, Chaerul dan Gunawan, Heri, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2011.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi, *Metode Penelitian*, Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011.
- Rohman, Mufti Ulinnuha, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Materi Pokok Ekologi Mata Pelajaran Biologi di MAN Purwodadi Grobogan", Skripsi, Semarang: IAIN Walisongo, 2014.
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Silvia, "Implementasi Model Pembelajaran *Example Non Example* Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan", Skripsi, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sunarto, Achmad, *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Ta'limul Muta'allim*, Surabaya: Al-Miftah, 2012.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Usman, Moch. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Grasindo, 1996.

Lampiran 1

Struktur Organisasi MA Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Ajaran 2014/2015



Lampiran 2

Tenaga Pendidik MA Miftahul Huda Tayu Pati Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Guru	Pendidikan	Bidang Ajar
1	Drs. Nasichul Amin	S1	Matematika
2	KH. Abdul Mujib Sholeh	Ponpes	Tafsir
3	H.A. Munir, S.Pd.I	S1	Sosiologi
4	KH. Abdullah Nurussalam	Ponpes	Hadits
5	H. Muh. Fadlan Asyhari	MA	Hadits
6	H. Mahmud Salam	MA	Tauhid/Tafsir
7	H. Ahmad Wasil	MA	Fiqih (Tahassus)
8	Mc. Shohib Fauzie	MA	Qowaidul Fiqih
9	H. Mahtum Assalam, Lc	S1	Bahasa arab
10	Afif Noor, S. Pd	S1	PKn
11	Drs. Muhammad Adib, M.Pd	S2	Kimia
12	H. Baidlowi Ahmad, S.Pd.I	S1	Fiqih
13	H. Ahmad Nadhif, Lc	S1	Nahwu
14	M. Sholeh Afif, S.Pd	S1	PKn
15	A. Rodli	MA	Shorof
16	Ahmad Qosyim, S.Ag	S1	Senasum/PKn
17	Drs. Maknun Quf	S1	SKI
18	Agus Miftah, S.Pd	S1	Ekonomi
19	Drs. Suyanto	S1	Ekonomi
20	Heni Hidayatun N., S.Sos.I	S1	BK
21	Widi Asih Nawangsri, S.Pd	S1	Biologi
22	Sri Kanthi Masyuni, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
23	Abdul Ro'uf, S.P	S1	Bahasa Inggris
24	Hj. Umniyah Ahmad	MA	Tafsir

25	Amin Supriyadi, S.Pd	S1	Fisika
26	Drs. H. Musthofa Bisri	S1	Sosiologi
27	M. Maskun, S.Pd	S1	Geografi/ Sejarah
28	Muna Asshofa, S. Ag	S1	Bahasa Arab
29	Ah. Wiyono, S. Pd	S1	Bahasa Jawa
30	Rohmatika, S.Pd	S1	Matematika
31	Dra. Sholikhatun	S1	Qur'an Hadits
32	Afif Ashabi, S.Pd	S1	Olahraga
33	A.Syaiful Ulum	MA	Ke-NU-an
34	Husurrosyidah, S.Pd	S1	Ekonomi/ Akuntansi
35	Khofifatun Nikmah, S.Pd	S1	Kimia
36	Dessi fatmawati Yudistia, S. Pd	S1	Bahasa Inggris
37	Zakiyatul Muna, S.Pd	S1	Fisika
38	Sri hartini, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
39	Moh. Fatchurrohman, S.Pd	S1	Matematika
40	Muhtam, S.Pd	S1	Olahraga

Lampiran 3

**Peserta Didik MA Miftahul Huda Tayu Pati
Tahun Ajaran 2014/2015**

No	Kelas/ Program	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X-A	5	19	24
2	X-S1	22	14	36
3	X-S2	25	11	36
Jumlah Kelas X		52	44	96
4	XI-A	7	15	22
5	XI-S1	11	17	28
6	XI-S2	10	16	26
Jumlah Kelas XI		28	48	76
7	XII-A	7	28	35
8	XII-S1	19	18	37
9	XII-S2	18	19	37
Jumlah Kelas XII		44	65	109
Jumlah Total X, XI, XII		124	157	281

Lampiran 4

Daftar Nama Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati

Nomor Absen	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ahmad Bahauddin	L
2	Arya Andi Irawan	L
3	Muhammad Badrul Munir	L
4	Muhammad Chusnut Thuba	L
5	Rizqi Maulana Syukri	L
6	Alfi Rianis Tsani	P
7	Anisa Ulfiya R.	P
8	Arun Nailufaz	P
9	Dwi Devi Lestari	P
10	Dwi Kartikawati	P
11	Efi Nur Jannah	P
12	Eka Nur Dianti	P
13	Galuh Cindy S. P.	P
14	Haya Okta F.	P
15	Inayatur Rohmah	P
16	Khalimatus Sya'diyah	P
17	Khumeroni Likayati	P
18	Mar'atul Kholifah	P
19	Maulin Niama	P
20	Nelly Rapika N.	P
21	Rizka Jannatul M.	P
22	Sholihatin	P
23	Siti Muarrofah	P
24	Siti Sa'idah	P

Lampiran 5

Tanggal/ Materi : 29 Maret 2014/ Praktikum Jamur (Fungi)

Instrumen Observasi Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman

Aspek	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kompetensi pedagogik guru	1.1. Memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu jaringan computer	√	
	1.2. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	√	
Kompetensi kepribadian guru	2.1. Menunjukkan etos kerja dengan penuh rasa tanggung jawab, menaati ketentuan yang berlaku di sekolah atau madrasah, serta antusias dalam menjalankan tugas-tugasnya	√	
	2.2. Sikap disiplin guru (mengawali dan mengakhiri pelajaran tepat waktu)	√	
Kompetensi profesional guru	3.1. Menguasai materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan	√	
	3.2. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	√	
Kompetensi sosial guru	4.1. Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik	√	
Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman	5.1. Mengintegrasikan ayat Al-Qur'an pada materi pelajaran biologi		√
	5.2. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman berupa ibadah dalam pelajaran biologi (Membiasakan salam dan berdo'a ketika mengawali dan mengakhiri pelajaran)	√	
	5.2. Mempunyai akhlak/ perilaku yang terpuji	√	

Instrumen Observasi
Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

No	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	√	
2	Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan guru	√	
3	Siswa bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran	√	
4	Siswa mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu	√	
5	Siswa berani bertanya jika ada penjelasan yang belum jelas	√	

Tanggal/ Materi : 12 April 2014/ Annelida

Instrumen Observasi
Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman

Aspek	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kompetensi pedagogik guru	1.3. Memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu jaringan komputer	√	
	1.4. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	√	
Kompetensi kepribadian guru	2.1. Menunjukkan etos kerja dengan penuh rasa tanggung jawab, menaati ketentuan yang berlaku di sekolah atau madrasah, serta antusias dalam menjalankan tugas-tugasnya	√	
	2.2. Sikap disiplin guru (mengawali dan mengakhiri pelajaran tepat waktu)	√	
Kompetensi profesional guru	3.1. Menguasai materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan	√	
	3.2. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	√	
Kompetensi sosial guru	4.1. Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik	√	
Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman	5.1. Mengintegrasikan ayat Al-Qur'an pada materi pelajaran biologi		√
	5.2. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman berupa ibadah dalam pelajaran biologi (Membiasakan salam dan berdo'a ketika mengawali dan mengakhiri pelajaran)	√	
	5.2. Mempunyai akhlak/ perilaku yang terpuji	√	

Instrumen Observasi
Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

No	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	√	
2	Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan guru	√	
3	Siswa bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran	√	
4	Siswa mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu	√	
5	Siswa berani bertanya jika ada penjelasan yang belum jelas	√	

Tanggal/ Materi : 26 April 2014/ Chordata

Instrumen Observasi
Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman

Aspek	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kompetensi pedagogik guru	1.5. Memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu jaringan komputer		√ Listrik padam
	1.6. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	√	
Kompetensi kepribadian guru	2.1. Menunjukkan etos kerja dengan penuh rasa tanggung jawab, menaati ketentuan yang berlaku di sekolah atau madrasah, serta antusias dalam menjalankan tugas-tugasnya	√	
	2.2. Sikap disiplin guru (mengawali dan mengakhiri pelajaran tepat waktu)	√	
Kompetensi profesional guru	3.1. Menguasai materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan	√	
	3.2. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	√	
Kompetensi sosial guru	4.1. Berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik	√	
Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman	5.1. Mengintegrasikan ayat Al-Qur'an pada materi pelajaran biologi		√
	5.2. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman berupa ibadah dalam pelajaran biologi (Membiasakan salam dan berdo'a ketika mengawali dan mengakhiri pelajaran)	√	
	5.2. Mempunyai akhlak/ perilaku yang terpuji	√	

Instrumen Observasi
Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

No	Indikator	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru	√	
2	Siswa mencatat penjelasan yang disampaikan guru	√	
3	Siswa bersemangat dan antusias mengikuti pelajaran	√	
4	Siswa mengumpulkan tugas dari guru tepat waktu	√	
5	Siswa berani bertanya jika ada penjelasan yang belum jelas	√	

Lampiran 6

Instrumen Wawancara Guru Biologi Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal
Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman	1. Kompetensi pedagogik guru	1.1. Memiliki kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran	1
		1.2. Menyelenggarakan penilaian dan proses evaluasi hasil belajar siswa	2
	2. Kompetensi kepribadian guru	2.1. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia	3
	3. Kompetensi profesional guru	3.1. Menguasai materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan	4
	4. Kompetensi sosial guru	4.1. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan bergaul dengan guru yang lain	5
	5. Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman	5.1. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman berupa ibadah dalam pelajaran biologi	6
		5.2. Tanggapan siswa terhadap cara guru mengintegrasikan ilmu sains Islam pada pelajaran biologi	7
Motivasi Belajar Siswa	6. Motivasi ekstrinsik	6.1. Meningkatkan prestasi belajar siswa	8
		6.2. Memberikan hukuman kepada siswa yang berbuat kesalahan	9
		6.3. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi	10

Pedoman Wawancara Guru Biologi
Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu-Pati

1. Apakah ibu selalu menyesuaikan strategi, metode, dan media dengan materi pelajaran?
2. Kapan ibu melaksanakan penilaian hasil belajar siswa?
3. Apakah ibu selalu memberikan teladan kepada siswa sebagai pribadi yang bertakwa dan berakhlak mulia?
4. Ketika ada siswa yang bertanya, mampukah ibu memberikan jawaban kepada siswa? Apabila ibu tidak mampu menjawab pertanyaan, langkah apa yang ibu lakukan?
5. Apakah ibu menjalin komunikasi dengan teman sejawat, ahli pendidikan dan komunitas pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
6. Strategi apa yang ibu gunakan dalam mendidik siswa agar dapat mengaplikasikan nilai-nilai keislaman pada pelajaran biologi?
7. Apakah dalam pembelajaran biologi ibu pernah mengintegrasikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi pelajaran biologi? Pada materi apa?
8. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa?
9. Bagaimana sikap ibu ketika ada siswa yang melakukan kesalahan?
10. Bagaimana sikap ibu ketika ada siswa yang mendapat nilai terbaik di kelas?

**Hasil Wawancara Dengan Guru Biologi
Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu-Pati**

Nama Guru : Widi Asih Nawangsri, S. Pd.

Hari/ Tanggal : Ahad/ 29 Maret 2014

1. Iya selalu menyesuaikan strategi, metode, dan media dengan materi pelajaran biologi. Metode yang sering digunakan yaitu metode eksperimen dengan menggunakan media yang disesuaikan dengan peralatan yang tersedia di laboratorium dan metode diskusi dengan menggunakan media print out dari internet.
2. Penilaian dan proses evaluasi hasil belajar siswa diselenggarakan pada setiap akhir satu Kompetensi Dasar atau dua Kompetensi Dasar yang saling berhubungan. Apabila nilai siswa belum mencapai dari nilai KKM, tindakan saya yaitu mengadakan remidi dan meminta siswa tersebut untuk belajar dengan kelompok belajarnya.
3. Kalau dihadapan siswa, saya berusaha memberikan teladan kepada siswa agar siswa mempunyai kepribadian yang bertakwa dan berakhlak mulia.
4. Saya berusaha menjawab pertanyaan siswa, tetapi apabila saya tidak mampu menjawab, saya melemparkan pertanyaan kepada siswa lain. Apabila satu kelas tidak ada yang mampu menjawab, saya akan mencari jawaban di internet atau bertanya kepada orang yang lebih tahu.

5. Iya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi, saya menjalin komunikasi dengan teman sejawat, komunitas pendidikan yaitu MGMP Biologi Kabupaten Pati setiap satu minggu sekali dan untuk ahli pendidikan saya jarang bertemu.
6. Strategi untuk mengaplikasikan nilai-nilai keislaman pada pelajaran biologi seperti membuka dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam, memberikan nasihat yang mendidik, membiasakan siswa untuk disiplin, jujur dan menjalin kerjasama yang baik dalam pembelajaran.
7. Saya tidak pernah menyampaikan ayat-ayat khusus yang berhubungan dengan materi pelajaran biologi, hanya sebatas menyampaikan ayat yang secara garis besarnya saja. Karena latar belakang pendidikan saya dari SD sampai perguruan tinggi adalah pendidikan umum, bukan pendidikan madrasah. Untuk materi yang pernah saya sampaikan berhubungan dengan ayat Al-Qur'an yaitu pada materi reproduksi, seperti melarang siswa berbuat *free seks* dan saya melakukan kampanye anti rokok.
8. Cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memberikan materi pelajaran tambahan diluar jam pelajaran berdasarkan kesepakatan dengan siswa dan saya memberikan sindiran bagi siswa yang nilainya buruk agar siswa tersebut merasa malu terhadap saya dan siswa lainnya.
9. Bagi siswa yang melakukan kesalahan seperti ketika saya menerangkan materi pelajaran tetapi ditinggal tidur siswa, tindakan saya yaitu memotret dan menampilkan foto siswa tersebut di kelas

lain pada saat pembelajaran biologi berlangsung, tujuannya untuk menjadikan siswa malu dan tidak mengulangi perbuatannya kembali. Apabila ada siswa yang berbuat gaduh di dalam kelas, tindakan saya yaitu mengingatkan dan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran kepada siswa, saya tahu bahwa siswa tersebut tidak akan mampu menjawab karena tidak memperhatikan penjelasan saya, dan itu akan membuat siswa tersebut merasa malu.

10. Sikap saya ketika ada siswa yang mendapat nilai terbaik di kelas yaitu membacakan nilai tertinggi di depan kelas dan menyuruh siswa lain untuk memberikan tepuk tangan, saya juga memberikan hadiah seperti makanan dan alat tulis yang bermanfaat bagi siswa.

Lampiran 7

Instrumen Wawancara Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal
Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman	1. Kompetensi pedagogik guru	1.1. Tanggapan siswa terhadap kinerja guru pada proses evaluasi hasil belajar siswa	8, 9
	2. Kompetensi kepribadian guru	2.1. Tanggapan siswa terhadap kewibawaan guru	2
		2.2. Tanggapan siswa terhadap sikap teladan guru	3
	3. Kompetensi profesional guru	3.1. Tanggapan siswa terhadap cara guru memberikan pemahaman kepada siswa	6
		3.2. Tanggapan siswa terhadap kemampuan guru merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar	7
	4. Kompetensi sosial guru	4.1. Tanggapan siswa terhadap cara berkomunikasi guru	1
	5. Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman	5.1. Tanggapan siswa terhadap akhlak/ perilaku guru yang terpuji	4
		5.2. Tanggapan siswa terhadap cara guru mengintegrasikan ilmu sains Islam pada pelajaran biologi	5
Motivasi belajar siswa	6. Motivasi ekstrinsik	6.1. Tanggapan siswa terhadap cara guru meningkatkan prestasi belajar siswa	10

Pedoman Wawancara Siswa Kelas X IPA
MA Miftahul Huda Tayu-Pati

1. Apakah guru biologi anda bersikap baik kepada kepala madrasah, dewan guru, karyawan dan siswa?
2. Hal apa sajakah yang membuat anda menaruh rasa hormat dan keseganan kepada guru biologi yang mengajar anda?
3. Bagaimana penampilan guru biologi anda ketika berada di madrasah dan di luar madrasah? Apakah sesuai dengan syariat Islam?
4. Apakah guru anda selalu memberikan nasehat kepada siswa untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang agama Islam? Seperti apa nasehat yang berikan guru biologi anda?
5. Apakah guru biologi anda menjelaskan bahwa mempelajari biologi merupakan bentuk kekuasaan dan kebesaran Allah SWT ? Seperti apa penjelasan yang disampaikan guru biologi anda?
6. Bagaimana cara guru biologi anda ketika menjelaskan suatu konsep materi pembelajaran agar mudah dipahami siswa?
7. Media pembelajaran apa saja yang selama ini sering digunakan guru biologi anda saat pembelajaran?
8. Apakah guru biologi anda meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu? Punishment apa yang diberikan bagi siswa yang terlambat mengumpulkan tugas?
9. Bagaimana sikap guru biologi anda menghadapi siswa yang belum berhasil saat melakukan evaluasi?
10. Bagaimana cara guru biologi anda membangkitkan keaktifan siswa dalam kelas?

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

KELAS X IPA MA MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI

Nama Siswa : *Alif Rizqis Tsani*

No. Absen : *06*

1. Apakah guru biologi anda bersikap baik kepada kepala madrasah, dewan guru, karyawan dan siswa? *Ya, Guru biologi saya bersikap baik kepada kepala madrasah, dewan guru, karyawan dan siswa.*
2. Hal apa sajakah yang membuat anda menaruh rasa hormat dan keseganan kepada guru biologi yang mengajar anda? *Fenomena. Guru biologi saya selalu mengajak menyenangkati &*
3. Bagaimana penampilan guru biologi anda ketika berada di luar madrasah dan di luar madrasah? *Apakah sesuai dengan syariat Islam? Ya, Guru biologi saya selalu dalam berpakaian.*
4. Apakah guru anda selalu memberikan nasehat kepada siswa untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang agama Islam? *Seperti apa nasehat yang berikan guru biologi anda? Guru saya tidak pernah memberikan nasehat yang melenceng dari agama Islam.*
5. Apakah guru biologi anda menjelaskan bahwa mempelajari biologi merupakan bentuk kekuasaan dan kebesaran Allah SWT? *Seperti apa penjelasan yang disampaikan guru biologi anda? Ya, Guru biologi saya selalu mengajarkan materi biologi dengan ketulusan Allah SWT.*
6. Bagaimana cara guru biologi anda ketika menjelaskan suatu konsep materi pembelajaran agar mudah dipahami siswa? *Ungkambal lnti dari materi yg akan diajarkan, sebagai contoh ke diwaja ya jambatan pedas.*
7. Media pembelajaran apa saja yang selama ini sering digunakan guru biologi anda saat pembelajaran? *Guru biologi saya sering mengguna-kan media LCD.*
8. Apakah guru biologi anda meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu? *Punishmen apa yang diberikan bagi siswa yang terlambat mengumpulkan tugas? Ya, Guru biologi saya sangat mengajarkan kepada muridnya agar mengumpulkan tugas tepat waktu. Biangnya tau ada siswa yang mengumpulkan tambahan tugasnya tidak diterima.*
9. Bagaimana sikap guru biologi anda terhadap siswa yang belum berhasil saat melakukan evaluasi? *Ya... mengadakan remidi dan ditemya mana yang belum paham, keakuan dan pemahaman.*
10. Bagaimana cara guru biologi anda membangkitkan keaktifan siswa dalam kelas? *Guru biologi saya sering mengadakan diskusi, dan Praktek. Sehingga Siswa-siswi didalam kelas menjadi aktif.*

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

KELAS X IPA MA MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI

Nama Siswa : FA. NUJE. JAWAH

No. Absen : 11

1. Apakah guru biologi anda bersikap baik kepada kepala madrasah, dewan guru, karyawan dan siswa? *ya, guru biologi saya bersikap baik kepada kepala madrasah, dewan guru, karyawan & siswa*
2. Hal apa sajakah yang membuat anda menaruh rasa hormat dan kesegant kepada guru biologi yang mengajar anda? *Orangnya baik, lucu, dan selalu memberi arahan*
3. Bagaimana penampilan guru biologi anda ketika berada di luar madrasah? *Apakah sesuai dengan syariat Islam? ya, ~~se~~ guru biologi saya berpakaian rapi, menutup aurat, dan sopan*
4. Apakah guru anda selalu memberikan nasehat kepada siswa untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang agama Islam? *Seperti apa nasehat yang berikan guru biologi anda? ~~tidak~~, seperti melarang kita agar tidak masuk ke perguruan bebas.*
5. Apakah guru biologi anda menjelaskan bahwa mempelajari biologi merupakan bentuk kekuasaan dan kebesaran Allah SWT? *Seperti apa penjelasan yang disampaikan guru biologi anda? ya, tapi tidak sering, seperti semua makhluk yg ada.*
6. Bagaimana cara guru biologi anda ketika menjelaskan suatu konsep materi pembelajaran agar mudah dipahami siswa? *biasanya dengan menggunakan power point yang ada gambarnya ~~dan ada~~ praktiknya.*
7. Media pembelajaran apa saja yang selama ini sering digunakan guru biologi anda saat pembelajaran? *menyalin ~~ke~~ komputer LCD, dan buku, perpustakaan.*
8. Apakah guru biologi anda meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu? *Punishmen apa yang diberikan bagi siswa yang terlambat mengumpulkan tugas? ya, hanya dinasehati saja, dan kadang nilainya diturangi.*
9. Bagaimana sikap guru biologi anda menghadapi siswa yang belum berhasil saat melakukan evaluasi? *Membimbingnya agar dapat ~~ada~~ berhasil saat melakukan evaluasi*
10. Bagaimana cara guru biologi anda membangkitkan keaktifan siswa dalam kelas? *Dengan ~~tidak~~ dibartikan tugas, seperti ~~menyebut~~ ~~dan~~ ~~menawar~~ uang barang belcas.*

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

KELAS X IPA MA MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI

Nama Siswa : *Galuh Cindy S.P*

No. Absen : *13*

1. Apakah guru biologi anda bersikap baik kepada kepala madrasah, dewan guru, karyawan dan siswa? *Ya, karena orangnya baik*
2. Hal apa sejahkah yang membuat anda menaruh rasa hormat dan keseganan kepada guru biologi yang mengajar anda?
3. Bagaimana penampilan guru biologi anda ketika berada di madrasah dan di luar madrasah? Apakah sesuai dengan syariat Islam? *Ya, Penampilannya sangat sopan dan rapi.*
4. Apakah guru anda selalu memberikan nasehat kepada siswa untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang agama Islam? Seperti apa nasehat yang berikan guru biologi anda? *Ya, seperti*
5. Apakah guru biologi anda menjelaskan bahwa mempelajari biologi merupakan bentuk kekuasaan dan kebesaran Allah SWT? Seperti apa penjelasan yang disampaikan guru biologi anda? *Ya, seperti Allah menciptakan berbagai jenis hewan yang mempunyai ciri-ciri yg berbeda.*
6. Bagaimana cara guru biologi anda ketika menjelaskan suatu konsep materi pembelajaran agar mudah dipahami siswa? *dengan cara menampilkan contoh di media LCD*
7. Media pembelajaran apa saja yang selama ini sering digunakan guru biologi anda saat pembelajaran? *LCD, Power Point*
8. Apakah guru biologi anda meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu? Punishment apa yang diberikan bagi siswa yang terlambat mengumpulkan tugas? *Ya, tugasnya tidak diterima.*
9. Bagaimana sikap guru biologi anda menghadapi siswa yang belum berhasil saat melakukan evaluasi? *mengadakan kemitli*
10. Bagaimana cara guru biologi anda membangkitkan keaktifan siswa dalam kelas? *dengan cara membuat keceriaan di kelas & pelajaran.*

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

KELAS X IPA MA MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI

Nama Siswa : *Khairunnisa Likayati*

No. Absen : *17*

1. Apakah guru biologi anda bersikap baik kepada kepala madrasah, dewan guru, karyawan dan siswa? *ya, guru biologi saya bersikap sangat baik kepada semua orang baik lebih tua maupun lebih muda daripada.*
2. Hal apa sajakah yang membuat anda menaruh rasa hormat dan kesegaran kepada guru biologi yang mengajar anda? *karena guru biologi saya sudah membawa ilmunya kepada saya dan saya sangat menghormatinya dan mengaguminya.*
3. Bagaimana penampilan guru biologi anda ketika berada di madrasah dan di luar madrasah? *Apakah sesuai dengan syariat Islam? Guru biologi saya selalu menutup auratnya dan sudah sesuai dengan syariat agama Islam.*
4. Apakah guru anda selalu memberikan nasehat kepada siswa untuk menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang agama Islam? *Seperti apa nasehat yang berikan guru biologi anda? ya seperti kita harus menjaga ekosistem, kesehatan, hayati, dan lingkungan hidup.*
5. Apakah guru biologi anda menjelaskan bahwa mempelajari biologi merupakan bentuk kekuasaan dan kebesaran Allah SWT? *Seperti apa penjelasan yang disampaikan guru biologi anda? untuk memberitahukan bahwa Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta raya hayati dan dapat berwujud.*
6. Bagaimana cara guru biologi anda ketika menjelaskan suatu konsep materi pembelajaran agar mudah dipahami siswa? *menggunakan proyektor dengan gambar dan keterangan agar mudah dipahami dan diingat.*
7. Media pembelajaran apa saja yang selama ini sering digunakan guru biologi anda saat pembelajaran? *Proyektor, dan juga papan tulis.*
8. Apakah guru biologi anda meminta siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu? *Punishmen apa yang diberikan bagi siswa yang terlambat mengumpulkan tugas? ya guru biologi saya meminta siswa untuk mengumpulkan tugas, dan punismentnya keluar dari kelas saat jam pelajaran berlangsung.*
9. Bagaimana sikap guru biologi anda menghadapi siswa yang belum berhasil saat melakukan evaluasi? *menjadi siswanya untuk lebih keras dalam belajar agar bisa berhasil saat evaluasi.*
10. Bagaimana cara guru biologi anda membangkitkan keaktifan siswa dalam kelas? *melakukan sesi tanya jawab agar meningkatkan keaktifan siswa.*

Lampiran 8

Instrumen Angket Siswa

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Tipe Soal
Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman	1. Kompetensi pedagogik guru	1.1. Tanggapan siswa terhadap cara guru memberikan pemahaman kepada siswa	1	Positif
		1.2. Tanggapan siswa terhadap cara guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, meliputi: pre-tes dan post-test	2 3	Negatif Positif
		1.3. Tanggapan siswa terhadap kinerja guru pada proses evaluasi hasil belajar siswa	4 5	Positif Negatif
	2. Kompetensi kepribadian guru	2.1. Tanggapan siswa terhadap sikap teladan guru	6 7	Positif Positif
		2.2. Tanggapan siswa terhadap kewibawaan guru	8	Positif
		2.3. Tanggapan siswa terhadap sikap disiplin guru	9	Positif
		2.4. Tanggapan siswa terhadap sikap adil guru	10	Negatif

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Tipe Soal
	3. Kompetensi Profesional guru	3.1. Tanggapan siswa terhadap kinerja guru memahami materi ajar sesuai bidang yang diajarkan	11 12 13	Positif Positif Positif
		3.2. Tanggapan siswa mengenai kemampuan guru dalam menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari	14 15	Negatif Positif
	4. Kompetensi Sosial guru	4.1. Tanggapan siswa terhadap cara berkomunikasi guru dengan siswa	16 17 18	Positif Positif Negatif
		4.2. Tanggapan siswa terhadap cara berkomunikasi dan bergaul guru dengan guru yang lain	19 20	Positif Negatif
	5. Kompetensi guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman	5.1. Tanggapan siswa terhadap cara guru mengintegrasikan nilai-nilai keislaman berupa ibadah dalam pelajaran biologi	21	Positif

Variabel	Aspek	Indikator	Butir Soal	Tipe Soal
		5.2. Tanggapan siswa terhadap cara guru mengintegrasikan ilmu sains Islam pada pelajaran biologi	22 23	Positif Positif
		5.3. Tanggapan siswa terhadap akhlak/ perilaku guru yang terpuji	24 25	Positif Negatif
Motivasi belajar siswa	6. Motivasi ekstrinsik	6.1. Tanggapan siswa terhadap cara guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi	26	Positif
		6.2. Tanggapan siswa terhadap cara guru meningkatkan prestasi belajar siswa	27 28	Positif Negatif
		6.3. Tanggapan siswa terhadap cara guru memberikan hukuman kepada siswa yang berbuat kesalahan	29	Positif
		6.4. Tanggapan siswa terhadap cara guru menggunakan metode yang bervariasi dan media yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran	30	Negatif

Lampiran 9

**Angket Persepsi Siswa Mengenai
Kompetensi Guru dalam menanamkan
Nilai-Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Motivasi Belajar
Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas X IPA
MA Miftahul Huda Kecamatan Tayu Kabupaten Pati
Tahun 2015**

Petunjuk Pengisian

1. Isilah data pribadi anda dengan benar
2. Bacalah dengan teliti pernyataan-pernyataan berikut ini kemudian pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d
3. Kejujuran Anda kami harapkan dan rahasia tetap kami jaga
4. Jawaban Anda tidak akan mempengaruhi nilai raport

Identitas Siswa

Nama Lengkap :

No. Absen :

Daftar pernyataan dan alternatif jawabannya

1. Guru biologi menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang jelas dan mudah anda pahami
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju

2. Guru biologi anda tidak menanyakan materi pelajaran yang lalu sebelum memulai materi pelajaran yang baru
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
3. Sebelum menyampaikan materi selanjutnya, guru biologi anda memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah guru sampaikan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
4. Setelah menyelesaikan materi pelajaran, guru biologi anda mengadakan latihan/ ujian
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
5. Guru biologi anda tidak membahas soal-soal latihan/ ujian yang telah dikerjakan secara bersama-sama
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
6. Guru biologi anda ketika bertutur kata menggunakan kata-kata yang baik
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
7. Ketika mengajar, guru biologi anda memakai pakaian yang sopan dan rapi
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju

8. Guru biologi anda disegani oleh semua siswa
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
9. Guru biologi anda mengawali dan mengakhiri pelajaran tepat pada waktunya
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
10. Guru biologi anda tidak membeda-bedakan siswanya pada saat mengajar
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
11. Pada waktu pembelajaran, guru biologi anda melaksanakan kegiatan seperti yang ada pada buku pelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
12. Guru biologi anda menyampaikan materi pelajaran secara berurutan
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
13. Guru biologi anda dapat menjawab pertanyaan dari siswa tentang materi yang belum dipahami
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju

14. Guru biologi anda tidak mengaitkan materi pelajaran dengan kejadian sehari-hari
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
15. Guru biologi anda membantu memecahkan masalah siswa yang ditemukan di rumah berkaitan dengan materi pelajaran
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
16. Guru biologi anda memberikan kesempatan bertanya atau berpendapat kepada siswa tentang materi pelajaran biologi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
17. Ketika guru biologi menerangkan materi pelajaran, ada siswa yang bermain sendiri/ tidak memperhatikan, guru anda menegurnya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
18. Guru biologi terlalu panjang lebar dalam menerangkan materi pelajaran sehingga anda merasa bosan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
19. Guru biologi anda menyapa ketika bertemu dengan guru yang lain
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju

20. Guru biologi anda tidak pernah menegur guru lain di depan siswanya
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
21. Guru biologi anda mengucapkan salam dan membiasakan berdo'a ketika memulai dan mengakhiri pelajaran
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
22. Guru biologi anda menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi pelajaran biologi. Pada Materi apa
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
23. Guru biologi anda menghubungkan pelajaran biologi dengan hakikat penciptaan makhluk Allah SWT
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
24. Ketika anda melakukan suatu kesalahan, guru biologi memberikan nasehat yang baik Ketika anda melakukan suatu kesalahan, guru biologi memberikan nasehat yang baik
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju

25. Guru biologi anda tidak marah ketika menghadapi siswanya yang kurang mampu
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
26. Ketika ada siswa yang mendapat nilai biologi bagus, guru anda memberikan penghargaan/ hadiah
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
27. Guru biologi memberikan tugas/ PR untuk mendukung belajar anda
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
28. Ketika guru biologi menerangkan materi pelajaran, anda tidak mencatat materi yang dianggap penting
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
29. Guru biologi anda memberikan hukuman bagi siswa yang menyontek/ bekerjasama ketika ujian
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju
30. Anda tidak memiliki buku biologi lain selain buku yang diwajibkan oleh guru biologi
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak Setuju

Lampiran 10

Hasil Jawaban Angket
Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru
dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman
Pada Mata Pelajaran Biologi
di Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu Pati

Respon den	Kompetensi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Mata Pelajaran Biologi				
	Membiasakan salam dan berdo'a	Menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan biologi	Menghubungkan biologi dengan hakikat penciptaan makhluk Allah SWT	Memberi nasihat baik dan hukuman mendidik	Tidak marah menghadapi siswa yang kurang mampu
1	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
3	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
4	Baik	Kurang Baik	Baik	Baik	Baik
5	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
6	Baik	Kurang Baik	Baik	Baik	Baik
7	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik
8	Baik	Kurang Baik	Baik	Baik	Baik
9	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
10	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik
11	Baik	Kurang Baik	Baik	Baik	Baik
12	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
13	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik
14	Baik	Kurang Baik	Baik	Baik	Baik
15	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	Baik
16	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	Baik
17	Baik	Kurang Baik	Baik	Baik	Tidak Baik
18	Baik	Kurang Baik	Baik	Baik	Tidak Baik
19	Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	Baik
20	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik
21	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Tidak Baik
22	Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	Baik	Baik
23	Baik	Kurang Baik	Baik	Baik	Baik
24	Baik	Tidak Baik	Baik	Baik	Baik

Hasil Jawaban Angket
Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X IPA MA Miftahul Huda Tayu
Pati

Responden	Motivasi Belajar Siswa			
	Siswa yang mendapat nilai bagus mendapat penghargaan/hadiah dari guru	Guru memberikan tugas/ PR untuk mendukung belajar siswa	Siswa mencatat materi yang dianggap penting	Siswa mempunyai buku biologi selain yang diwajibkan guru
1	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
2	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
3	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
4	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
5	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
6	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
7	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
8	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
9	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
10	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
11	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
12	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
13	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
14	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
15	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
16	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
17	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
18	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
19	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
20	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
21	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
22	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
23	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
24	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju

Lampiran 11

SILABUS KEGIATAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MA Miftahul Huda Tayu Pati
 Mata pelajaran : Biologi
 Kelas/ Semester : X/ 2
 Standar Kompetensi : 3. Memahami manfaat keanekaragaman hayati
 Alokasi Waktu : 16 × 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1. Mendeskripsikan konsep keanekaragaman gen, jenis, ekosistem, melalui kegiatan pengamatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman gen. Gen mengekspresikan berbagai variasi dari satu jenis makhluk hidup, seperti tampilan pada bunga ros merah dengan putih, ukuran daun, tinggi pohon, dsb. • Keanekaragaman jenis. Keanekaragaman jenis adalah keanekaragaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan berbagai keanekaragaman makhluk hidup di lingkungan sekitarnya. • Melakukan kajian dari gambar/foto/film berbagai ekosistem di dunia menemukan konsep dasar keanekaragaman ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan konsep keseragaman dan keberagaman dari makhluk hidup melalui kegiatan pengamatan terhadap lingkungan sekitarnya. • Membandingkan ciri keanekaragaman hayati pada tingkat gen, jenis, dan ekosistem. • Mengenali 	Jenis tagihan: Tugas kelompok, performans, ulangan. Bentuk instrumen produk, unjuk kerja, pengamatan sikap, pilihan ganda, dan	4 X 45	Sumber: Buku Paket. Alat: Kaca Pembesar, OHP/ Komputer/ LCD. Bahan: LKS, bahan presentasi, halaman

	<p>pada spesies yang berbeda. Keanekaragaman jenis pada mikroorganisme seperti <i>Saccharomyces</i> sp dan <i>Rhizopus</i> sp, pada tumbuhan seperti kelapa, pinang, sawit. Sedangkan pada hewan contohnya kucing dan macan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman ekosistem. Keanekaragaman ekosistem terjadi karena adanya komponen abiotik suatu lingkungan yaitu letak pada garis lintang dan bujurnya, ketinggian tempat, iklim, kelembaban, 	<p>melalui diskusi kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelas tentang akibat yang mungkin ditimbulkan oleh perubahan pada jumlah dan jenis keanekaragaman makhluk hidup terhadap keseimbangan ekosistem 	<p>berbagai tingkat keanekaragaman di lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan peran keanekaragaman terhadap kestabilan lingkungan. • Menganalisis kemungkinan yang dapat terjadi jika terjadi perubahan jumlah dan jenis keanekaragaman hayati terhadap keseimbangan lingkungan. 	<p>uraian.</p>		<p>sekolah.</p>
--	--	---	---	----------------	--	-----------------

	<p>suhu, kondisi tanah dsb.</p> <p>Keanekaragaman ekosistem mengakibatkan keanekaragaman hayati.</p>					
<p>3.2. Mengkomunikasikan keanekaragaman hayati Indonesia, dan usaha pelestarian serta pemanfaatan sumber daya alam.</p>	<p>Keanekaragaman hayati Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kekayaan flora fauna dan mikroorganisme di Indonesia. • Hutan hujan tropis di Indonesia sebagai sumber plasma nutfah. • Usaha-usaha pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia secara in-situ dan ex-situ. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata keanekaragaman an hewan dan tumbuhan pada luas area tertentu di lingkungan sekitar secara berkelompok • Membandingkan hasil temuannya dengan hasil temuan kelompok lain • Mengambil kesimpulan tentang keanekaragaman an hayati di lingkunganny • Menganalisis dampak 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan contoh keanekaragaman hayati Indonesia. • Menjelaskan fungsi hutan hujan tropis bagi kehidupan • Menjelaskan usaha-usaha pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia. 	<p>Jenis tagihan: Tugas individu, tugas kelompok, performans, ulangan.</p> <p>Bentuk instrumen: Produk, petunjuk kerja, pengamatan sikap, pilihan ganda, dan uraian.</p>	2 X 45	<p>Sumber: Buku Paket.</p> <p>Alat: OHP/ Komputer /LCD.</p> <p>Bahan: Peta biogeografi dunia dan Indonesia, gambar/ film/foto berbagai jenis hewan dan tumbuhan Indonesia.</p>

		<p>monokultur terhadap keanekaragaman hayati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari berbagai literatur tentang usaha pelestarian keanekaragaman an di indonesia serta kendalanya 				
<p>3.3 Mendeskripsikan ciri-ciri Divisio tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi.</p>	<p>Plantae.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri umum plantae. Organisme eukariotik multiseluler, autotrof, vaskuler dan non-vaskuler, reproduksi secara generatif dan vegetatif. Meliputi Tumbuhan lumut, tumbuhan paku, dan tumbuhan biji. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan contoh tumbuhan yang dibawa siswa (lumut, paku, tumbuhan biji) membandingkan ciri-ciri Plantae. • Mengidentifikasi alat reproduksi lumut dan paku dari lingkungan sekitar • Mengamati alat reproduksi tumbuhan biji 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri umum plantae. • Membedakan tumbuhan lumut, paku dan biji berdasarkan ciri-cirinya. • Menyajikan data contoh plantae Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi untuk berbagai kebutuhan • Menjelaskan cara-cara perkembangan 	<p>Jenis tagihan: Tugas individu, tugas kelompok, performans, ulangan.</p> <p>Bentuk instrumen: Produk, unjuk kerja, pengamatan sikap, pilihan</p>	6 X 45	<p>Sumber: Buku paket.</p> <p>Alat: Kaca pembesar, pisau, centong, cangkul.</p> <p>Bahan: LKS,</p> <p>bahan presentasi berbagai</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Tumbuhan lumut. Tumbuhan yang sudah menyesuaikan dengan lingkungan darat yang lembab dan basah. Memiliki pergiliran keturunan. Belum memiliki jaringan pengangkut, tidak berkormus. Meliputi lumut daun dan lumut hati. • Tumbuhan paku. Tumbuhan yang hidup didarat yang basah dan lembab, memiliki jaringan pengangkut, berkormus bermetagenesi. Meliputi paku homospor, paku 	<p>(angiospermae dan gymnospermae)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi literatur tentang perkembangan biakan, pengelompokan, dan karakteristik lainnya dari tumbuhan lumut, paku dan biji melalui kerja kelompok. • Menggali informasi nama-nama daerah tanaman yang tumbuh di lingkungan sekitarnya, peran dan manfaatnya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar (misalnya tanaman obat, peneduh, 	<p>biakan tumbuhan lumut, paku dan biji.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan peranan berbagai jenis Plantae tertentu yang ada di lingkungannya terhadap ekonomi dan lingkungan. 	<p>ganda, uraian.</p>		<p>jenis tumbuhan.</p>
--	--	---	---	-----------------------	--	------------------------

	<p>heterospor, dan paku peralihan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Tumbuhan biji (Spermatophyta) Spermatophyta berkembangbiak menggunakan biji. Meliputi Angiospermae dan Gymnospermae.• Peranan plantae bagi kelangsungan hidup di bumi. Plantae amat penting bagi kelangsungan hidup di bumi yaitu sebagai produsen dan sumber oksigen.	<p>penghasil getah, bumbu masak dll).</p>				
--	--	---	--	--	--	--

<p>3.4 Mendeskripsikan ciri-ciri filum dalam dunia hewan dan peranannya bagi kehidupan.</p>	<p>Animalia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri umum Animalia. Organisme eukariotik, multiselular, heterotrof, tidak memiliki dinding sel dan khlorofil. Animalia dikelompokkan menjadi hewan invertebrata dan vertebrata berdasarkan ada dan tidaknya tulang belakang (Vertebrae). Hidup di darat atau di air (laut, payau, tawar). • Invertebrata merupakan hewan yang tidak bertulang belakang. Ada yang hidup di laut, air tawar, dan di darat. Meliputi 	<p>Melakukan pengamatan berbagai animalia yang ada di sekitarnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian literatur tentang ciri-ciri setiap filum dalam kingdom animalia • Menggali informasi tentang peranan animalia bagi kehidupan 	<p>Mengenal ciri-ciri umum animalia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi karakteristik berbagai filum anggota kingdom animalia. • Menyajikan data (gambar, foto, deskripsi) berbagai vertebrata yang hidup di lingkungan sekitarnya berdasarkan pengamatan. • Mengidentifikasi anggota insecta menggunakan kunci determinasi sederhana. 	<p>Jenis tagihan: Tugas individu, tugas kelompok, performans, ulangan.</p> <p>Bentuk instrumen: Produk, pengamatan sikap, pilihan ganda, uraian.</p>	<p>6 X 45</p>	<p>Sumber: Buku Paket.</p> <p>Alat: CD/VCD player, alat-alat bedah, papan bedah, OHP/ komputer /LCD.</p> <p>Bahan: LKS, bahan presentasi, hewan vertebrata.</p>
---	---	---	--	--	---------------	---

	<p>Porifera, Coelenterata, Platyhelminthes Nemathelminthes, Annelida, Moluska, Arthropoda, Echinodermata.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peranan invertebrata bagi kehidupan hewan Vertebrata.• Hewan Vertebrata merupakan hewan bertulang belakang. Vertebrata dikelompokkan menjadi hewan Pisces, Amphibia, Reptilia, Aves dan mammalia.• Peranan Vertebrata dalam kehidupan.					
--	--	--	--	--	--	--

<p>4.1 Mendeskripsikan peran komponen ekosistem dalam aliran energi dan daur biogeokimia serta pemanfaatan komponen ekosistem bagi kehidupan.</p>	<p>Komponen ekosistem</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komponen ekosistem terdiri dari unsur biotik dan abiotik. Dalam ekosisten terjadi interaksi antar unsur biotik dan abiotik, serta antar unsur biotik dan biotik lainnya (predasi, simbiosis). Hubungan yang dinamis antara unsur-unsur tersebut menyebabkan terjadinya keseimbangan lingkungan. <p>Aliran energi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aliran energi merupakan transfer energi dari produsen ke konsumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengamatan ekosistem di lingkungan sekitarnya dan mengidentifikasi komponen-komponen yang menyusun ekosistem tersebut • Menganalisis hubungan antara komponen biotik dan abiotik serta hubungan antara biotik dan biotik dalam ekosisten tersebut • Menganalisis kemungkinan ketidakseimbangan lingkungan karena rusaknya atau terganggunya salah satu komponen ekosistem tersebut • Mendiskusikan kemungkinan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan komponen ekosistem tertentu • Mendeskripsikan hubungan antara komponen biotik dan abiotik, serta biotik dan biotik lainnya • Menganalisis jika terjadi ketidakseimbangan hubungan antar komponen (karena faktor alami dan akibat perbuatan manusia) • Menjelaskan mekanisme aliran energi pada ekosistem terumbu karang dan laut dalam • Menganalisis kemungkinan terjadinya ketidakseimbangan jika salah satu komponen musnah (misalnya semakin 	<p>Jenis tagihan: Tugas mandiri, Tugas kelompok, performans, ulangan.</p> <p>Bentuk instrumen: Produk, pengamatan sikap, pilihan ganda dan uraian.</p>	<p>4 X 45</p>	<p>Sumber: Buku paket</p> <p>Alat: OHP/ komputer/ LCD.</p> <p>Bahan: LKS, bahan presentasi, charta daur N, S, P, air dan oksigen.</p>
---	--	--	--	--	---------------	---

	<p>melalui rantai makanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daur biogeokimia. Daur air, karbon, nitrogen, sulfut, fosfor. Dalam daur biogeokimia peran mikroorganismenya sangat besar. 	<p>dapat dilakukan berkaitan dengan pemulihan ketidakseimbangan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan introspeksi diri kegiatan yang pernah dilakukannya berkaitan dengan keseimbangan ekosistem • Melakukan penanaman pohon di lingkungan sekolah dan di sekitar sekolah • Diskusi tentang siklus biogeokimia dan menjelaskan peran mikroorganismenya dalam siklus tersebut 	<p>sedikit ular pemakan tikus di area persawahan akibat penangkapan)</p>			
4.2 Menjelaskan keterkaitan antara kegiatan manusia dengan masalah perusakan/	<p>Perusakan/pencemaran lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perusakan lingkungan. 	<p>Melakukan studi dari berbagai laporan media mengenai perusakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan faktor-faktor penyebab terjadinya perusakan lingkungan. 	<p>Jenis tagihan: Tugas mandiri, tugas</p>	4 X 45	<p>Sumber: Buku paket</p> <p>Alat:</p>

<p>pencemaran lingkungan dan pelestarian lingkungan.</p>	<p>Kerusakan lingkungan dapat disebabkan oleh faktor alam dan manusia. Manusia berperan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pencemaran lingkungan. Pencemaran lingkungan adalah berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau proses alami, sehingga mutu kualitas lingkungan turun sampai tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi 	<p>lingkungan, mendiskusikan secara kelompok untuk menemukan faktor penyebab terjadinya perusakan.</p> <p>Melakukan percobaan polusi air/udara untuk menemukan daya tahan makhluk untuk kelangsungan kehidupannya. Melalui kerja kelompok. Melakukan kajian literatur menemukan cara-cara/usaha-usaha sebagai insan pelestari lingkungan melalui kerja mandiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali perilaku manusia yang tidak ramah/ber-etika lingkungan. • Memberikan contoh bahan-bahan polutan. • Mengenal cara-cara pelestarian lingkungan. 	<p>kelompok, performans, ulangan.</p> <p>Bentuk instrumen: Produk, unjuk kerja, pengamatan sikap, pilihan ganda, uraian.</p>		<p>Tabung reaksi, Gelas kimia.</p> <p>Bahan: Air, ikan, metilyn blue.</p>
--	--	---	---	--	--	---

	<p>sesuai dengan peruntukannya</p> <ul style="list-style-type: none">• Masuknya bahan pencemar atau polutan ke dalam lingkungan tertentu yang keberadaannya mengganggu kestabilan lingkungan, berdasarkan tempat terjadinya dibedakan menjadi pencemaran udara, tanah, air, dan suara.• Pelestarian lingkungan• Masalah kerusakan lingkungan menjadi perhatian yang serius dari pemerintah karena dampak yang diakibatkannya					
--	--	--	--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none">• Usaha-usaha telah dilakukan antara lain oleh pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan peraturan tentang pembangunan Sustainable Development) dan pembangunan berwawasan lingkungan (Ecodevelopmet)• Masyarakat juga diharapkan juga berperan dalam upaya-upaya pelestarian lingkungan (misalnya membuang sampah pada tempatnya, penghijauan, penggunaan bahan yang ramah					
--	---	--	--	--	--	--

	lingkungan, dll)					
4.3 Menganalisis jenis-jenis limbah dan daur ulang limbah.	<p>Limbah dan daur ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis limbah. Limbah dapat digolongkan menjadi limbah organik dan anorganik. Limbah organik merupakan limbah yang berasal dari bagian organisme. Limbah organik secara alami dapat terurai melalui proses alam. Limbah anorganik relatif sulit dan memerlukan waktu yang lama untuk terurai. Untuk mengurangi semakin meningkatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata limbah rumah tangga masing-masing selama 2 hari terakhir. Melakukan pengamatan lingkungan terhadap jenis limbah yang mungkin terdapat di lingkungannya (rumah, sekolah, pasar, sungai). Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang limbah B3. Mengumpulkan benda-benda di sekitarnya untuk dilakukan daur ulang 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan jenis-jenis limbah Mengkategorikan limbah organik dan anorganik dan sumbernya Menjelaskan jenis limbah bahan beracun berbahaya (limbah B3) Menjelaskan parameter kualitas limbah mengidentifikasi jenis limbah yang mungkin dapat di daur ulang Menjelaskan cara memperlakukan limbah pada kegiatan praktikum 	<p>Jenis tagihan: Tugas kelompok, performans, ulangan.</p> <p>Bentuk instrumen: Produk, unjuk kerja dan penilaian sikap.</p>	2 X 45	<p>Sumber: Buku paket.</p> <p>Alat: -</p> <p>Bahan: Limbah rumah tangga.</p>

	<p>jumlah limbah yang terbuang ke dalam lingkungan dapat dilakukan dengan cara daur ulang limbah menjadi bahan yang lebih berguna. Terutama limbah anorganik. Limbah organik dapat dimanfaatkan menjadi pupuk dan sumber energi alternatif (biogas).</p>					
4.4 Membuat produk daur ulang limbah.	<p>MP: Membuat produk daur ulang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendesain produk. Membuat rancangan produk daur ulang limbah yang berasal dari limbah rumah 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bahan dan membuat rancangan produk yang akan dibuatnya. • Mempersiapkan alat dan bahan sesuai keperluan yang direncanakan. • Membuat produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih bahan dan desain produk yang akan dibuatnya. • Mempersiapkan alat dan bahan sesuai keperluan yang direncanakan melalui kerja mandiri. • Membuat produk sesuai rancangan 	<p>Jenis tagihan: Tugas kelompok, performans.</p> <p>Bentuk instrumen: produk, unjuk kerja dan</p>	2 X 45	<p>Sumber: Buku Paket.</p> <p>Alat: -</p> <p>Bahan: -</p>

	<p>tangga, seperti kertas koran, kaleng, kardus, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan. Alat-alat yang diperlukan untuk mewujudkan desain produk yang akan dibuat. • Membuat produk. Membuat produk sesuai rancangan, alat dan bahan yang disiapkan. 	<p>sesuai rancangan desain dengan bahan utama limbah.</p>	<p>desain dengan bahan utama limbah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendesain produk baru yang berguna dengan bahan utama limbah. • Tersedianya alat dan bahan yang diperlukan membuat produk. • Dihasilkan produk baru yang berguna dengan bahan utama limbah. 	<p>pengamatan sikap.</p>		
--	---	---	--	--------------------------	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MA Miftahul Huda Tayu
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 6 x 45 "

Standar Kompetensi:

3. Memahami manfaat keanekaragaman hayati

Kompetensi Dasar :

3.3. Mendiskripsikan ciri-ciri divisio dalam dunia tumbuhan dan peranannya bagi kelangsungan hidup di bumi.

Indikator :

- 3.3.1. Mengidentifikasi ciri-ciri umum plantae
- 3.3.2. Membedakan tumbuhan lumut, paku, dan biji berdasarkan ciri-cirinya
- 3.3.3. Menyusun klasifikasi tumbuhan lumut, paku, dan biji
- 3.3.4. Menjelaskan reproduksi tumbuhan lumut, paku, dan biji serta membuat carta siklus hidupnya

I. Tujuan Pembelajaran :

- 3.3.1. Melalui pengamatan tumbuhan siswa dapat mengidentifikasi ciri umum plantae
- 3.3.2. Melalui pengamatan tumbuhan siswa dapat membedakan ciri tumbuhan lumut, paku dan tumbuhan biji
- 3.3.3. Melalui pengamatan tumbuhan siswa dapat mengklasifikasikan tumbuhan lumut, paku, dan tumbuhan biji
- 3.3.4. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan reproduksi tumbuhan lumut, paku, dan biji
- 3.3.5. Melalui diskusi siswa dapat membuat carta siklus hidup tumbuhan lumut, paku dan tumbuhan biji
- 3.3.6. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan peranan plantae tertentu di lingkungannya terhadap ekonomi dan lingkungan

III. Materi Ajar :

Plantae

- **Ciri-ciri umum plantae**
Organisme eukariotik multiseluler, autotrof, vaskuler dan nonvaskuler, reproduksi secara generatif dan vegetatif. Meliputi Tumbuhan lumut, tumbuhan paku, dan tumbuhan biji.
- **Tumbuhan lumut**
Tumbuhan yang sudah menyesuaikan dengan lingkungan darat yang lembab dan basah. Memiliki pergiliran keturunan. Belum memiliki jaringan pengangkut , tidak berkormus. Meliputi lumut daun dan lumut hati.
- **Tumbuhan paku**
Tumbuhan yang hidup didarat yang basah dan lembab, memiliki jaringan pengangkut, berkormus, dan bermetagenesis. Meliputi paku homospor, paku heterospor, dan paku peralihan.
- **Tumbuhan biji (Spermatophyta).**
Spermatophyta Berkembangbiak menggunakan biji. Meliputi Angiospermae dan Gymnospermae.
- **Peranan plantae bagi kelangsungan hidup di bumi.**
Plantae amat penting bagi kelangsungan hidup di bumi yaitu sebagai produsen dan sumber oksigen.

IV. Metode Pembelajaran:

Diskusi, Informasi, dan Pengamatan

IV. Langkah-langkah pembelajaran : (Pertemuan 1)

A. Kegiatan awal (15 menit)

Berdoa dan absensi (religius dan disiplin)

Guru menyampaikan SK dan KD pada siswa (peduli sosial)

- Guru memotivasi : Pernahkan Anda berjalan di tengah hutan ? tumbuhan apa saja yang anda lihat ?(komunikatif)

B. Kegiatan Inti (150 menit)

- Menggunakan contoh tumbuhan lumut, paku, dan tumbuhan biji siswa mengidentifikasi ciri-ciri umum plantae
- Dengan data identifikasi, siswa mengelompokkan ciri-ciri ke dalam tiga kelompok, yaitu lumut, paku, dan tumbuhan biji
- Siswa membandingkan hasil temuannya dengan literature yang dimiliki
- Guru memberikan penegasan hasil diskusi
- Siswa merangkum hasil diskusi
PKBB: tanggungjawab,kreatif,demokratis,ingin tahu ,kerjasama

C. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Dengan bimbingan gguru siswa menyusun simpulan tentang ciri-ciri tumbuhan lumut, paku, dan tumbuhan biji(komunikatif,peduli sosial)
- Memberikan tugas pada siswa untuk membuat herbarium tumbuhan paku (tanggungjawab,kreatif)

Pertemuan 2.

A. Kegiatan Awal (15 menit)

Berdoa dan absensi (religius dan disiplin)

Guru menyampaikan SK dan KD pada siswa (peduli sosial)

- guru memotivasi : bagian apa dari bunga yang paling menarik dipandang ?(komunikatif)

B. Kegiatan Inti (145 menit)

- Melalui kerja kelompok siswa mengamati bunga dan biji untuk mengetahui bagian-bagian bunga dan menulis di buku kerja
- siswa mengelompokkan biji berdasarkan keping bijinya
- siswa membandingkan reproduksi tumbuhan lumut, paku dan tumb. Biji
- siswa membuat carta siklus hidup lumut, dan paku
- membandingkan tumbuhan dikotil dengan monokotil
- Siswa mempresentasikan hasil pengamatan dan diskusi di depan kelas
- Guru memberikan penegasan hasil diskusi
- Siswa membuat rangkuman hasil diskusi
PKBB: tanggungjawab,kreatif,demokratis,ingin tahu ,kerjasama

C. Kegiatan akhir (25 menit)

- melalui bimbingan guru siswa menyimpulkan hasil kegiatan(komunikatif)
- Guru memberi penugasan rumah mengerjakan soal-soal di LKS(tanggungjawab,kreatif)

Pertemuan 3.

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- **Berdoa dan absensi (Religius dan disiplin)**

- guru menyampaikan tujuan pembelajaran,SK dan KD(Komunikatif)
- guru memotivasi : dari mana bahan baju yang kalian pakai ?(peduli sosial)

B. Kegiatan Inti (70 menit)

- siswa berdiskusi dalam kelompok, menyusun dalam data peranan plantae di lingkungan sekolah dan plantae Indonesia
- masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas, kelompok lain menanggapi. Memberi penegasan hasil diskusi
- Siswa merangkum hasil diskusi.
PKBB: tanggungjawab,kreatif,demokratis,ingin tahu ,kerjasama

C. Kegiatan akhir (10 menit)

- Melalui bimbingan guru siswa membuat simpulan tentang peranan plantae bagi ekonomi dan lingkungan. (kritis, komunikatif)
- Guru memberi penugasan siswa mencari gambar berbagai tanaman di internet dan dibuat taksonominya. (tanggungjawab, kreatif)

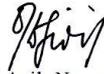
V. Penilaian : (tugas, dan ulangan harian)

Mengetahui,
Kepala MA Miftahul Huda Tayu

Drs. Nasichul Amin, S.Pd

Tayu, 2 Januari 2015

Guru Mata Pelajaran



Widi Asih Nawangsri, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MA Miftahul Huda Tayu
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : X / 2
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

Standar Kompetensi:

3. Memahami manfaat keanekaragaman hayati

Kompetensi Dasar :

3.4. Mendiskripsikan ciri-ciri filum dalam dunia hewan dan peranannya bagi kehidupan

Indikator :

- 3.4.1. Mengenal ciri-ciri umum animalia
- 3.4.2. Mengidentifikasi karakteristik berbagai filum anggota kingdom animalia
- 3.4.3. Menyajikan data berbagai invertebrate yang hidup di lingkungan berdasarkan pengamatan
- 3.4.4. Mengidentifikasi anggota insekta dengan menggunakan kunci determinasi
- 3.4.5. Membuat data berbagai spesies hewan invertebrate dari bebbagai golongan

I. Tujuan Pembelajaran :

- 3.4.1. Melalui pengamatan lingkungan siswa dapat menyebutkan ciri-ciri umum animalia
- 3.4.2. Melalui pengamatan lingkungan siswa dapat mengidentifikasi karakteristik berbagai filum anggota animalia
- 3.4.3. Melalui pengamatan lingkungan siswa dapat menjelaskan berbagai gambar invertebrate berdasarkan pengamatan di lingkungan
- 3.4.4. Melalui pengamatan lingkungan siswa dapat menggunakan kunci determinasi sederhana untuk mengidentifikasi berbagai anggota insekta

II. Materi Ajar :

Animalia

o Ciri-ciri umum Animalia

Organisme eukariotik, multiselular, heterotrof, tidak memiliki dinding sel dan klorofil. Animalia dikelompokkan menjadi hewan invertebrata dan vertebrata berdasarkan ada dan tidaknya tulang belakang (*Vertebrae*). Hidup di darat atau di air (laut, payau, tawar)

- **Invertebrata**
Invertebrata merupakan hewan yang tidak bertulang belakang. Ada yang hidup di laut, air tawar, dan di darat. Invertebrata meliputi Porifera, Coelenterata, Platyhelminthes, Nematelminthes, Annelida, Moluska, Arthropoda, Ekinodermata.
- Peranan invertebrata bagi kehidupan

III. Metode Pembelajaran :

Diskusi, eksperimen.

IV. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1.

A. Kegiatan Awal (10 menit)

Berdoa dan absensi (religius dan disiplin)

Guru menyampaikan SK dan KD pada siswa (peduli sosial)

guru memberi motivasi : pernahkah kalian jalan-jalan di tepi pantai ? Hewan apa saja yang kalian temukan ? (komunikatif)

B. Kegiatan Inti (70 menit)

- Melalui kerja kelompok siswa mengamati hewan yang ada di sekolah
- Siswa membuat data pengelompokan berbagai hewan invertebrata. yang ditemukan
- Siswa berdiskusi hasil pengamatan tentang ciri umum animalia dan invertebrata.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Guru memberi penegasan hasil diskusi
- Siswa merangkum hasil diskusi
PKBB: tanggungjawab,kreatif,demokratis,ingin tahu ,kerjasama

C. Penutup (10 menit)

- Melalui bimbingan guru Siswa membuat simpulan hasil diskusi(komunikatif)
- Tugas : siswa mempelajari kunci determinasi(tanggungjawab)

Pertemuan ke-2

A. Kegiatan awal (10 menit)

Berdoa dan absensi (religius dan disiplin)

Guru menyampaikan SK dan KD pada siswa (peduli sosial)

- guru memotivasi : dari hasil penangkapan kalian, adakah yang termasuk serangga (insekta) ?(peduli sosial,komunikatif)

B. Kegiatan Inti (155 menit)

- Melalui kerja kelompok siswa menerapkan kunci determinasi untuk mengelompokkan insekta
- siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas dalam bentuk tabel
- Guru memberi penegasan hasil diskusi

- Siswa membuat rangkuman hasil diskusi
- PKBB: tanggungjawab,kreatif,demokratis,ingin tahu ,kerjasama

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- melalui bimbingan guru siswa menyusun simpulan hasil diskusi(komunikatif)
- memberi tugas Membuat insektarium(tanggungjawab,kerjasama)

V. Alat/Bahan/Sumber

Alat/Bahan : LKS, papan bedah,OHP

Sumber : Buku acuan yang relevan, kunci determinasi

VI. Penilaian :

> Kognitif : Tugas, UH

Kepala MA Miftahul Huda Tayu

Drs. Nasichul Amin

Guru Mata Pelajaran



Widi Asih Nawangsri, SPd

Lampiran 12



Gedung MA Miftahul Huda Tayu Pati



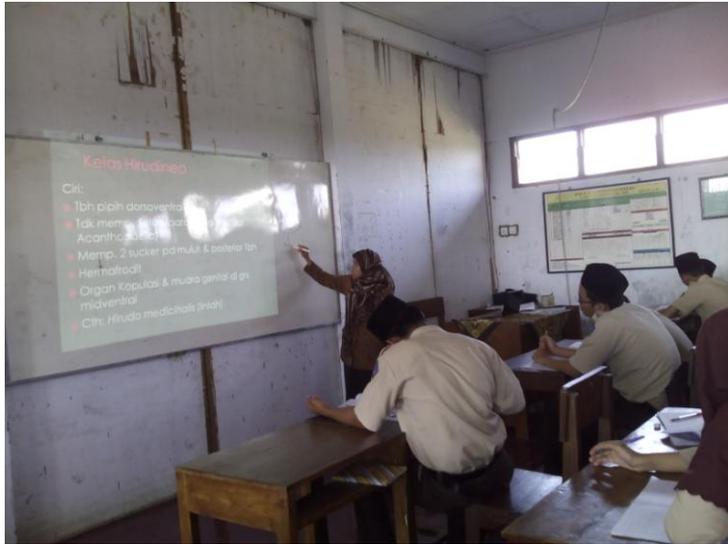
Dewan Guru MA Miftahul Huda Tayu Pati



Siswa Melaksanakan Praktikum
Mengamati Jamur di Laboratorium



Guru Melihat Hasil Praktikum Siswa



Guru menyampaikan materi pelajaran biologi



Siswa mencatat materi yang di sampaikan guru



Siswa Melaksanakan Diskusi Kelompok



Siswa Melaksanakan Diskusi Kelompok



Perwakilan Kelompok Menuliskan Hasil Diskusi



Siswa mengerjakan angket penelitian

Lampiran 13

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Widi Asih Nawangsri, S. Pd
Tempat Tanggal Lahir : Pati, 5 Desember 1976
Alamat Rumah : Panggungroyom Rt 01 Rw 02
No. HP : 081227484522
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Panggungroyom I
2. SMPN I Pati
3. SMAN I Pati
4. S1 Pendidikan Biologi Unnes
Pengalaman Pekerjaan : 1. Guru Biologi di MA Miftahul Huda
Tayu Pati Tahun 2001-sekarang
2. Guru IPA di SMPN 2 Wedarijaksa
Pati Tahun 2001-sekarang
Pengalaman Organisasi : 1. Anggota MGMP Biologi SMA
Kabupaten Pati
2. Anggota MGMP IPA SMP Komda
Juwana Kabupaten Pati



YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA TAYU (YPMH)
BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MADRASAH MIFTAHUL HUDA (BPP.MMH)
MADRASAH ALIYAH (MA) MIFTAHUL HUDA
TAYU - PATI

Alamat : Jl. Ratu Kalinyamat No.51 TAYU-PATI ☎ 0295-4545004 Kode Pos 59155
Website: www.ypmhtayu.com / email: mmhtayuma@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
PENELITIAN / RESEARCH / KEGIATAN SEJENISNYA

No: MA.k/0859/PP.01.2/247/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Nasichul Amin
NIP : -
Jabatan : Kepala MA. Miftahul Huda Tayu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lya Fatihatun Ni'mah
NIM : 113811006
Alamat : Desa Sambiroto Rt. 05 Rw. 02 Kec. Tayu Kab. Pati
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS X IPA
MA MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TAYU KABUPATEN
PATI TAHUN 2015
Tempat : MA Miftahul Huda Tayu

benar-benar telah melakukan Penelitian / *Research* / Kegiatan sejenisnya dalam rangka penyusunan Laporan Tugas Akhir / Tesis mulai tanggal 29 Maret sampai dengan tanggal 26 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tayu, 27 April 2015
Kepala Madrasah





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus IINgaliyan(024) 7615387 Semarang 50185

Nomor : in.06.03/D.I/TL.00/1623/2015

Semarang, 25 Maret 2015

Lamp : Proposal

Hal : **Mohor. Izin Riset**

a.n : **Lya Fatihatun Ni'mah**

NIM : 113811006

Yth.

Kepala MA Miftahul Huda Tayu
di Pati

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Lya Fatihatun Ni'mah

NIM : 113811006

Alamat : Desa Sambiroto RT 05 RW 02 Kecamatan Tayu Kabupaten Pati

Judul Skripsi: **"PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI GURU DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI KELAS X IPA MA MIFTAHUL HUDA KECAMATAN TAYU KABUPATEN PATI TAHUN 2015"**

Pembimbing :1. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag (Pembimbing Metodologi)

2. Drs. Listyono, M.Pd (Pembimbing Materi)

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan Riset mulai tanggal 29 Maret 2015 sampai dengan tanggal 26 April 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lya Fatihatun Ni'mah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Pati, 18 Desember 1992
3. Alamat Rumah : Ds. Sambiroto Rt 05 Rw 02
Kec. Tayu Kab. Pati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. RA Nurul Huda Sambiroto-Tayu-Pati Lulus Tahun 1999
 - b. MI Miftahul Huda Tayu-Pati Lulus Tahun 2005
 - c. MTs Miftahul Huda Tayu-Pati Lulus Tahun 2008
 - d. MA Miftahul Huda Tayu-Pati Lulus Tahun 2011
 - e. S1 Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2011
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. TPQ Qudwatul Husna Sambiroto -Tayu-Pati Lulus Tahun 2005
 - b. Ma'had UIN Walisongo Semarang Tahun 2011-2015

Semarang, 2 Oktober 2015

Lya Fatihatun Ni'mah

NIM: 113811006